# **BAB IV**

## ASUHAN KEBIDANAN

### 4.1 Asuhan Kehamilan

### 4.1.1 Antenatal Care 1

Tanggal pengkajian :	Sabtu, 13-02-2021	Tanggal pengkajian : Selasa, 23-02-2021			Ta	nggal pengkajian :	Selasa, 10-05-2021
Jam pengkajian :	08.00 WIB	Jai	n pengkajian :	07.00 WIB	Ja	m pengkajian	: 08.30 WIB
Tempat pengkajian:	PMB Bidan W	Те	mpat pengkajian:	PMB Bidan W	Te	empat pengkajian	: PMB Bidan W
Pengkaji :	Sri Damayanti	Pe	ngkaji :	Sri Damayanti	Pe	ngkaji	: Sri Damayanti
I. Data Subjektif		I. Data Subjektif		]	I. Data Subjektif		
1. Identitas Pasien Dan Suami		1. Identitas Pasien Dan Suami		1	1. Identitas Pasien Dan Suami		
Nama : Ny. W	Nama : Tn. F		Nama : Ny. M	Nama : Tn. Y		Nama : Ny. P	Nama : Tn. A
Usia : 22 tahun	Usia : 22 tahun		Usia : 21 tahun	Usia : 27 tahun		Usia : 18 tahun	Usia : 20 tahun
Suku : Sunda	Suku : Sunda		Suku : Sunda	Suku : Sunda		Suku : Sunda	Suku : Sunda
Agama : Islam	Agama : Islam		Agama : Islam	Agama : Islam		Agama : Islam	Agama : Islam

	Pendidikan: SMU	Pendidikan: SMU	Pendidikan: SMU	Pendidikan: SD	Pendidikan: SM	IP Pendidikan: SD
	Pekerjaan :	Pekerjaan :	Pekerjaan:	Pekerjaan :	Pekerjaan:	Pekerjaan :
	Karyawan	Wirausaha	Karyawan	Karyawan	Karyawan	Wiraswasta
	Alamat : Gg. Hj Oj	o Kp. Saparako RT	Alamat : Kp. Bab	pakan RT 2 RW 12	Alamat : Kp. l	Lalareun RT 2 RW 4
	01 RW 17	Ds. Majalaya	Hj. Pata	h Ds. Cibodas	Solo	kan Jeruk
	Kec. Maja	llaya	Solokan	n Jeruk		
2.	2. Keluhan utama : ibu mengatakan		2. Keluhan utama : ibu mengatakan		2. Keluhan ut	ama : ibu mengatakan
	sudah habis tablet Fe dan dalam		kadang kesemut	tan pada pergelangan	kadang terasa nyeri punggung bagian	
	keadaan baik		tangannya.		bawah	
3.	3. Riwayat reproduksi		3. Riwayat reproduksi		3. Riwayat repr	oduksi
1	) Menstruasi		1) Menstruasi		1) Menstruasi	i
	Menarche: 14 tah	nun	Menarche	: 13 tahun	Menarche	: 12 tahun
	Siklus : Terati	ır ± 28 hari	Siklus	: Teratur ± 28 hari	Siklus	: Teratur ± 28 hari
	Lama : ± 7 ha	nri	Lama	: ± 7 hari	Lama	: ± 6 hari
	Keluhan : Tidak	ada	Keluhan	: Tidak ada	Keluhan	: Tidak ada

Volume : Sedang, sehari ganti	Volume : Sedang, sehari	Volume : Sedang, sehari
pembalut 4-5x	ganti pembalut 3-4x	ganti pembalut 4x
2) Riwayat kehamilan, pesalinan, nifas	2) Riwayat kehamilan, pesalinan,	2) Riwayat kehamilan, pesalinan,
dan KB yang lalu : Hamil ini	nifas dan KB yang lalu : Hamil ini	nifas dan KB yang lalu : Hamil ini
4. Riwayat kehamilan sekarang	4. Riwayat kehamilan sekarang	4. Riwayat kehamilan sekarang
1) HPHT : 1-6-2020	1) HPHT : 18- 6-2020	1) HPHT : 1-9- 2020
2) Taksiran persalinan : 9 - 3 – 2021	2) Taksiran persalinan: 25 - 3 – 2021	2) Taksiran persalinan : 8-6-2021
3) Imunisasi TT : TT2	3) Imunisasi TT : TT2	3) Imunisasi TT : TT2
4) Tanda-tanda bahaya atau penyakit	4) Tanda-tanda bahaya atau penyakit	4) Tanda-tanda bahaya atau penyakit
yang dialami : Tidak ada	yang dialami : Tidak ada	yang dialami : Tidak ada
5) Obat/jamu yang pernah dan sedang	5) Obat/jamu yang pernah dan sedang	5) Obat/jamu yang pernah dan sedang
dikonsumsi : Tidak ada	dikonsumsi : Tidak ada	dikonsumsi : Tidak ada
6) Kekhawatiran-kekhawatiran khusus	6) Kekhawatiran-kekhawatiran	6) Kekhawatiran-kekhawatiran
: Tidak ada	khusus : Tidak ada	khusus : Tidak ada
5. Riwayat kesehatan	5. Riwayat kesehatan	2. Riwayat kesehatan

1) Riwayat kesehatan sekarang:	1) Riwayat kesehatan sekarang:	1) Riwayat kesehatan sekarang:
Ibu mengatakan tidak sedang	Ibu mengatakan tidak sedang	Ibu mengatakan tidak sedang
menderita penyakit	menderita penyakit	menderita penyakit
2) Riwayat kesehatan lalu:	2) Riwayat kesehatan lalu:	2) Riwayat kesehatan lalu:
ibu mengatkan sebelumnya tidak	ibu mengatkan sebelumnya tidak	ibu mengatkan sebelumnya tidak
pernah menderita penyakit apapun	pernah menderita penyakit apapun	pernah menderita penyakit apapun
3) Riwayat kesehatan keluarga:	3) Riwayat kesehatan keluarga:	3) Riwayat kesehatan keluarga:
ibu mengatakan dalam keluarga	ibu mengatakan dalam keluarga	ibu mengatakan dalam keluarga
tidak ada yang menderita penyakit	tidak ada yang menderita penyakit	tidak ada yang menderita penyakit
jantung, hipertensi, diabetes atau	jantung, hipertensi, diabetes atau	jantung, hipertensi, diabetes atau
penyakit menular	penyakit menular	penyakit menular
6. Riwayat perkawinan	6. Riwayat perkawinan	6. Riwayat perkawinan
1) Usia menikah pertama kali:	1) Usia menikah pertama kali :	1) Usia menikah pertama kali:
21 Tahun	20 Tahun	17 Tahun
2) Status perkawinan : Sah	2) Status perkawinan : Sah	2) Status perkawinan : Sah

7. Riwayat KB	7. Riwayat KB	7. Riwayat KB
Ibu mengatakan tidak menggunakan	Ibu mengatakan tidak menggunakan	Ibu mengatakan tidak menggunakan
alat kontrasepsi	alat kontrasepsi	alat kontrasepsi
8. Riwayat Alergi	8. Riwayat Alergi	8. Riwayat Alergi
Ibu mengatakan tidak memiliki alergi	Ibu mengatakan tidak memiliki alergi	Ibu mengatakan tidak memiliki alergi
pada obat dan makanan	pada obat dan makanan	pada obat dan makanan
9. Pola kebutuhan sehari-hari	9. Pola kebutuhan sehari-hari	9. Pola kebutuhan sehari-hari
1) Nutrisi	1) Nutrisi	1) Nutrisi
(1) Makan	(1) Makan	(1) Makan
Frekuensi : 2 - 3x /hari	Frekuensi : 3x /hari	Frekuensi : 2 x /hari
Jenis : Nasi + lauk pauk	Jenis : Nasi + lauk pauk	Jenis : Nasi + lauk pauk
Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada
(2) Minum	(2) Minum	(2) Minum
Frekuensi : 6-8 gelas /hari	Frekuensi: 7-8 gelas /hari	Frekuensi : 6-7 gelas /hari
Jenis : Air putih	Jenis : Air putih	Jenis : Air putih

Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada
2) Eliminasi	2) Eliminasi	2) Eliminasi
(1) BAK	(1) BAK	(1) BAK
Frekuensi : 5-6 x /hari	Frekuensi : 6-7x /hari	Frekuensi : 4-5 x /hari
Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada
(2) BAB	(2) BAB	(2) BAB
Frekuensi : 1 x /hari	Frekuensi : 1 x /hari	Frekuensi : 1 x /hari
Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada	Keluhan : Tidak ada
3) Istirahat	3) Istirahat	3) Istirahat
Siang : ± 2 jam/ hari	Siang : ± 1-2 jam/ hari	Siang : ± 2 jam/ hari
Malam : ± 6-7 jam /hari	Malam : ± 7 jam /hari	Malam : ± 7-8 jam /hari
10. Data psikososial	10. Data psikososial	10. Data psikososial
1) Respon ibu terhadap kehamilan ini :	1) Respon ibu terhadap kehamilan ini :	1) Respon ibu terhadap kehamilan ini :
ibu senang atas kehamilannya	ibu senang atas kehamilannya	ibu senang atas kehamilannya

2)	Respon suami terhadap kehamilan ini	2)	Respon suami terhadap kehamilan	2)	Respon suami terhadap kehamilan
	: suami senang atas kehamilan		ini : suami senang atas kehamilan		ini : suami senang atas kehamilan
	istrinya		istrinya		istrinya
3)	Respon keluarga terhadap kehamilan	3)	Respon keluarga terhadap	3)	Respon keluarga terhadap
	ini : keluarga ikut senang atas		kehamilan ini : keluarga ikut senang		kehamilan ini : keluarga ikut senang
	kehamilan ibu		atas kehamilan ibu		atas kehamilan ibu
4)	Adat istiadat atau budaya yang dianut	4)	Adat istiadat atau budaya yang	4)	Adat istiadat atau budaya yang
	oleh keluarga yang berhubungan		dianut oleh keluarga yang		dianut oleh keluarga yang
	dengan kehamilan : ibu mengatakan		berhubungan dengan kehamilan :		berhubungan dengan kehamilan :
	tidak menganut adat istiadat atau		ibu mengatakan tidak menganut adat		ibu mengatakan tidak menganut adat
	budaya tertentu		istiadat atau budaya tertentu		istiadat atau budaya tertentu
5)	Respon lingkungan terhadap	5)	Respon lingkungan terhadap	5)	Respon lingkungan terhadap
	kehamilan ini : mendukung dengan		kehamilan ini : mendukung dengan		kehamilan ini : mendukung dengan
	bukti ditempelnya stiker P4K		bukti ditempelnya stiker P4K		bukti ditempelnya stiker P4K
11. A	11. Aktivitas sehari-hari		Aktivitas sehari-hari	11.	Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan beraktivitas sehari-	Ibu mengatakan beraktivitas sehari-	Ibu mengatakan beraktivitas sehari-	
hari dengan bekerja di sebuah pabrik.	hari dengan bekerja di sebuah pabrik.	hari dengan bekerja di sebuah pabrik.	
12. Personal hygiene	12. Personal hygiene	12. Personal hygiene	
1) Mandi : 2x sehari	1) Mandi : 2x sehari	1) Mandi : 2x sehari	
2) Keramas : 2x sehari	2) Keramas : 2x sehari	2) Keramas : 2x sehari	
3) Sikat gigi : 2x sehari	3) Sikat gigi : 2x sehari	3) Sikat gigi : 2x sehari	
4) Ganti baju : 2-3x sehari	4) Ganti baju : 2-3x sehari	4) Ganti baju : 2-3x sehari	
5) Ganti celana dalam : 2-3x sehari	5) Ganti celana dalam : 2-3x sehari	5) Ganti celana dalam: 2-3x sehari	
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif	
1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum	
Keadaan umum: Baik	Keadaan umum : Baik	Keadaan umum : Baik	
Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis	
Keadaan emosional : Baik	Keadaan emosional : Baik	Keadaan emosional : Baik	
Tanda-tanda vital :	Tanda-tanda vital :	Tanda-tanda vital :	
TD: 120/80mmHg	TD: 110/80mmHg	TD: 110/80mmHg	

N : 80x/menit	N: 82x/menit	N : 84x/menit
R : 20x/menit	R : 20x/menit	R : 21x/menit
S : 36,5°C	S : 36,6°C	S : 36,5°C
BB sebelum hamil : 47 kg	BB sebelum hamil : 58 kg	BB sebelum hamil : 49 kg
BB setelah hamil : 56 kg	BB setelah hamil : 69 kg	BB setelah hamil : 57 kg
Tinggi badan : 150 cm	Tinggi badan : 153 cm	Tinggi badan : 155 cm
LILA: 28 cm	LILA: 30 cm	LILA: 27 cm
IMT : 24,8 (normal)	IMT : 24,7 (normal)	IMT : 23,7 (normal)
2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)	2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)	2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)
1) Kepala: bersih, tidak ada benjolan	1) Kepala : bersih, tidak adabenjolan	1) Kepala : bersih, tidak ada benjolan
2) Wajah : Tidak Oedema	2) Wajah : Tidak Oedema	2) Wajah: Tidak Oedema
3) Mata	3) Mata	3) Mata
(1) Sklera : Putih	(1) Sklera : Putih	(1) Sklera : Putih
(2) Konjungtiva : Merah muda	(2) Konjungtiva : Merah muda	(2) Konjungtiva: Merah muda
(3) Kelainan : Tidak ada	(3) Kelainan : Tidak ada	(3) Kelainan : Tidak ada

: Hiperpigmentasi

: Menonjol

7) Abdomen

4) Mulut 4) Mulut 4) Mulut (1) Bibir: Merah muda, agak kering (1) Bibir : Merah muda, agak kering (1) Bibir : Merah muda, agak kering (2) Lidah: Merah muda, bersih (2) Lidah: Merah muda, bersih (2) Lidah: Merah muda, bersih (3) Gigi: Bersih, tidak ada karies (3) Gigi: Bersih, tidak ada karies (3) Gigi: Bersih, tidak ada karies gigi, tidak ada gangguan pada gigi, tidak ada gangguan pada gigi, tidak ada gangguan pada mulut dan gigi mulut dan gigi mulut dan gigi 5) Leher 5) Leher 5) Leher Tidak ada pembesaran kelejar Tidak ada pembesaran kelejar Tidak ada pembesaran kelejar tiroid tiroid dan kelenjar getah bening tiroid dan kelenjar getah bening dan kelenjar getah bening 6) Payudara 6) Payudara 6) Payudara (1) Aerola : Hiperpigmentasi : Hiperpigmentasi (1) Aerola (1) Aerola (2) Kolostrum: Sudah keluar (2) Kolostrum : Sudah keluar (2) Kolostrum : Belum terdapat sedikit sedikit keluaran : Menonjol (3) Putting : Menonjol (3) Putting (3) Putting

7) Abdomen

7) Abdomen

(1) Bekas luka operasi: Tidak ada (1) Bekas luka operasi: Tidak ada (1) Bekas luka operasi: Tidak ada (2) Striae: Tidak ada (2) Striae: ada (2) Striae: Tidak ada (3) Linea: Nigra (3) Linea: Nigra (3) Linea: Nigra (4) Kandung kemih: Kosong (4) Kandung kemih : Kosong (4) Kandung kemih : Kosong (5) Leopold (5) Leopold (5) Leopold Leopold I : Bagian fundus teraba Leopold I: Bagian fundus teraba Leopold I: Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting bulat, lunak, tidak melenting bulat, lunak, tidak melenting (Bokong) (Bokong) (Bokong) Leopold II: Bagian kanan teraba Leopold II: Bagian kiri teraba Leopold II: Bagian kanan teraba tonjolan-tonjolan tonjolan-tonjolan tonjolan-tonjolan kecil kecil kecil (Ektremitas), Bagian kiri teraba (Ektremitas), **Bagian** (Ektremitas), Bagian kiri teraba kanan panjang seperti papan (Punggung teraba panjang seperti panjang seperti papan (Punggung papan Kiri) (Punggung Kanan) kiri) Leopold III : Bagian atas simpisis Leopold III: Bagian atas simpisis Leopold III: Bagian atas simpisis teraba bulat, keras, melenting teraba bulat, keras, melenting teraba bulat, keras, melenting

(kepala), Kepala sudah masuk	(kepala), Kepala sudah masuk	(kepala), Kepala sudah masuk
PAP sebagian kecil	PAP sebagian kecil	PAP sebagian kecil
Leopold IV : Konvergen	Leopold IV : Konvergen	Leopold IV : Konvergen
Perlimaan : 4/5	Perlimaan : 4/5	Perlimaan : 3/5
TFU: 28 cm	TFU: 29 cm	TFU : 28 cm
TBJ: $(TFU-12) \times 155 = (28-12) \times 155 = (28-12$	TBJ: $(TFU-12) \times 155 = (29-12)$	TBJ: $(TFU-12) \times 155 = (28-12)$
$155 = 16 \times 155 = 2,480 \text{ gram}$	$x 155 = 17 \times 155 = 2,635 \text{ gram}$	$x 155 = 16 \times 155 = 2,480 \text{ gram}$
DJJ: 141x/menit	DJJ: 150x/menit	DJJ: 143x/menit
(6) Ektremitas : Atas dan bawah tidak	(6) Ektremitas : Atas dan bawah	(6) Ektremitas : Atas dan bawah
oedema dan tidak ada varises	tidak oedema dan tidak ada varises	tidak oedema dan tidak ada varises
(7) Reflek patella: +/+	(7) Reflek patella : +/+	(7) Reflek patella : +/+
(8) Genetalia : Bersih, belum ada	(8) Genetalia : Bersih, belum ada	(8) Genetalia : Bersih, belum ada
pengeluaran pervaginam	pengeluaran pervaginam	pengeluaran pervaginam
(9) Anus : Tidak ada Haemorroid	(9) Anus : Tidak ada Haemorroid	(9) Anus : Tidak ada Haemorroid
3. Pemeriksaan penunjang	3. Pemeriksaan penunjang	3. Pemeriksaan penunjang

(1) HB : 12,7 gr/dl	(1) HB : 12 gr/dl	(1) HB : 13 gr/dl
(2) Golongan Darah : O	(2) Golongan Darah : A	(2) Golongan Darah : O
(3) HIV : NR	(3) HIV : NR	(3) HIV : NR
(4) HBSAG : NR	(4) HBSAG : NR	(4) HBSAG : NR
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa
G1P0A0 gravida 36 minggu janin hidup	G1P0A0 gravida 35 minggu janin hidup	G1P0A0 gravida 36-37 minggu janin hidup
tunggal intrauterine dengan presentasi	tunggal intrauterine dengan presentasi	tunggal intrauterine dengan presentasi
kepala	kepala	kepala
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan
dalam batas normal. Dengan hasil	dalam batas normal. Dengan hasil	dalam batas normal. Dengan hasil
pemeriksaan tanda-tanda vital dan	pemeriksaan tanda-tanda vital dan	pemeriksaan tanda-tanda vital dan
pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi	pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi	pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi
dalam keadaan baik.	dalam keadaan baik.	dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu tablet Fe 500 mg agar	2. Meminta ibu untuk aktivitas yang	2. Menganjurkan pada ibu untuk

- kehamilan tetap terjaga dan memberikan ibu Alinamin 5 mg sebagai suplemen makanan dan untuk persiapan energi tambahan saat persalinan nanti.
- 3. Meminta ibu untuk melakukan senam hamil mandiri sesuai dengan yang ada di buku KIA atau ibu bisa melakukan jalan kaki pada pagi dan sore hari untuk membantu ibu pada proses persalinan nanti dan menjaga stamina ibu.
- 4. Meminta ibu untuk mulai mempersiapkan kebutuhan saat persalinan nanti seperti kain untuk darah 3, popok 3, pernel 3, baju bayi 2 pasang, selimut bayi, topi bayi, baju ganti ibu,

- terlalu berat dan menghindari posisi tidur diarah lengan yang terasa kesemutan.
- 3. Memberikan konseling mengenai kebutuhan nutrisi untuk membantu mengurangi kesemutan pada ibu dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin B12 seperti daging, telur, dan yoghurt dan vitamin B6 seperti brokoli, alpukat, dan salmon
- Memberikan ibu tablet Fe 500 mg agar kehamilan tetap terjaga.
- Meminta ibu untuk mulai mempersiapkan kebutuhan saat persalinan nanti seperti kain untuk

- melakukan senal hamil yang dapat dilihat di buku KIA ibu untuk membantu mengurangi nyeri punggung bagian bawah ibu dan menjaga stamina ibu
- Meminta ibu untuk mengurangi aktivitas yang berat.
- 4. Memberikan pada ibu tablet Fe 500 mg
  agar kehamilan tetap terjaga dan
  Alinamin 5 mg sebagai suplemen
  makanan dan untuk persiapan energi
  tambahan saat persalinan nanti.
- Meminta ibu untuk mulai mempersiapkan kebutuhan saat persalinan nanti seperti kain untuk

- celana dalam ibu dan pembalut, dan kantung plastik 2
- Memberitahu ibu kapan waktu kunjungan ulang, yaitu 1 minggu setelah pemeriksaan terakhir
- 6. Menjelaskan kepada ibu mengenai ketersediaan ibu menjadi responden dalam laporan tugas akhir peneliti dengan kontrak waktu dimulai pada saat kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi, dengan menjelaskan akan dilakukan intervensi relaksasi pernapasan pada saat persalinan nanti yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri saat proses persalinan. Ibu mengatakan perlu
- darah 3, popok 3, pernel 3, baju bayi 2 pasang, selimut bayi, topi bayi, baju ganti ibu, celana dalam ibu dan pembalut, dan kantung plastik 2.
- 6. Menjelaskan kepada ibu mengenai ketersediaan ibu menjadi responden dalam laporan tugas akhir peneliti dengan kontrak waktu dimulai pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi, lalu mengenai akan adanya pemberian intervensi Relaksasi Pernapasan yang bertujuan untuk mengurangi nyeri saat proses persalinan dengan diberikan pada ibu saat persalinan nanti. Ibu bersedia
- darah 3, popok 3, pernel 3, baju bayi 2 pasang, selimut bayi, topi bayi, baju ganti ibu, celana dalam ibu dan pembalut, dan kantung plastik 2.
- 6. Memberitahu ibu kapan waktu kunjungan ulang, yaitu 1 minggu setelah pemeriksaan terakhir.
- 7. Menjelaskan kepada ibu mengenai penelitian yang dilakukan dengan kontrak waktu dengan ibu pada masa kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi dengan dilakukan intervensi relaksasi pernapasan untuk mengurangi nyeri pada proses persalinan nanti dan meminta ketersediaan ibu sebagai

- berdiskusi dengan suami terlebih dahulu dan akan memberikan keputusan saat kunjungan ulang nanti.
- Menjelaskan kepada ibu mengenai cara relaksasi pernapasan yang bisa ibu lakukan dan latihan selama masa kehamilan menjelang persalinan.
- 8. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas

- menjadi responden dan mengisi lalu menandatangani lembar persetujuan responden.
- 7. Menjelaskan kepada ibu mengenai teknik relaksasi pernapasan dan meminta ibu untuk menerapkan dan latihan relaksasi pernapasan selama kehamilan sampai menjelang persalinan.
- 8. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan.
  Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta
- responden. Ibu mengatakan bersedia namun ingin didiskusikan terlebih dahulu dengan suami yang kebetulan tidak ada saat pemeriksaan kehamilan hari ini. Dan akan memberitahukan persetujuan menjadi responden melalui sosial media WhatsApp karena ibu dengan peneliti sudah saling bertukar kontak untuk memudahkan komunikasi nantinya.
- 8. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring.

dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu.

untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu.

9. Memberitahu ibu kapan waktu kunjungan ulang, yaitu 1 minggu setelah pemeriksaan terakhir.

Setelah diminta itu ibu untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu. Ibu dapat mulai menerapkan nya dan latihan dirumah untuk persiapan menjelang persalinan nanti.

#### 4.1.2 Antenatal Care 2

Tanggal pengkajian : Sabtu, 20-02-2021 Tanggal pengkajian : Selasa, 02-03-2021 Tanggal pengkajian : Selasa, 17-05-2021

Jam pengkajian : 16.00 WIB	Jam pengkajian : 07.00 WIB	Jam pengkajian : 16.00 WIB	
Tempat pengkajian: PMB Bidan W	Tempat pengkajian : PMB Bidan W	Tempat pengkajian : PMB Bidan W	
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	
ibu mengatakan obat yang diberikan sudah	ibu mengatakan kesemutan pada	ibu mengatkan nyeri pinggang dibagian	
diminum dan mengeluh susah tidur pada	pergelangan tangannya sudah lebih baik.	bawah sudah mulai berkurang dan merasa	
malam hari		lebih baik	
II. Data objektif	II. Data objektif	II. Data objektif	
1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum	
1) Keadaan umum : Baik	1) Keadaan umum: Baik	1) Keadaan umum: Baik	
2) Kesadaran :Composmentis	2) Kesadaran : Composmentis	2) Kesadaran : Composmentis	
3) Keadaan emosional : Baik	3) Keadaan emosional: Baik	3) Keadaan emosional : Baik	
4) Tanda-tanda vital :	4) Tanda-tanda vital :	4) Tanda-tanda vital :	
TD: 100/70mmHg	TD : 110/80mmHg	TD: 120/80mmHg	
N: 83x/menit	N : 82x/menit	N : 84x/menit	

R : 20x/menit	R : 20x/menit	R : 20x/menit
S : 36,6°C	$S : 36,5^{\circ}C$	$S : 36,6^{\circ}C$
2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)	2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)	3. Pemeriksaan fisik (Head to toe)
1) Wajah : Tidak Oedema	1) Wajah : Tidak Oedema	1) Wajah : Tidak Oedema
2) Mata: Sklera putih, konjungtiva merah	2) Mata : Sklera putih, konjungtiva	2) Mata: Sklera putih, konjungtiva merah
muda	merah muda	muda
3) Payudara : kolostrum sudah keluar	3) Payudara : kolostrum sudah keluar	3) Payudara : kolostrum sudah keluar
4) Abdomen	4) Abdomen	4) Abdomen
(1) Kandung kemih : Kosong	(1) Kandung kemih : Kosong	(1) Kandung kemih : Kosong
(2) Leopold	(2) Leopold	(2) Leopold
Leopold I : Bagian fundus teraba	Leopold I : Bagian fundus teraba	Leopold I : Bagian fundus teraba
bulat, lunak, tidak melenting	bulat, lunak, tidak melenting	bulat, lunak, tidak melenting
(Bokong)	(Bokong)	(Bokong)
Leopold II : Bagian kanan teraba	Leopold II : Bagian kiri teraba	Leopold II: Bagian kanan teraba
tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),	tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),	tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),

Bagian kiri teraba panjang seperti

papan (Punggung kiri)

Leopold III: Bagian atas simpisis teraba bulat, keras, melenting (kepala), Kepala sudah masuk PAP sebagian kecil

Leopold IV: Konvergen

Perlimaa: 3/5

TFU 29 cm

DJJ: 142x/menit

TBJ:  $(TFU-12) \times 155 = (29-12) \times 155$ 

 $= 17 \times 155 = 2,635 \text{ gram}$ 

- (3) Ektremitas : Atas dan bawah tidak oedema dan tidak ada varises
- (4) Reflek patella: +/+

Bagian kanan teraba panjang seperti

papan (Punggung kanan)

Leopold III: Bagian atas simpisis

teraba bulat, keras, melenting

(kepala), Kepala sudah masuk PAP

sebagian kecil

Leopold IV : Konvergen

Perlimaan: 3/5

TFU: 30 cm

DJJ: 152x/menit

TBJ:  $(TFU-12) \times 155 = (30-12) \times 155 = (30-12$ 

 $155 = 18 \times 155 = 2,790 \text{ gram}$ 

- (3) Ektremitas : Atas dan bawah tidak oedema dan tidak ada varises
- (4) Reflek patella: +/+

Bagian kiri teraba panjang seperti papan (Punggung kiri)

Leopold III: Bagian atas simpisis teraba bulat, keras, melenting (kepala), Kepala sudah masuk PAP sebagian kecil

Leopold IV : Konvergen

Perlimaan: 3/5

TFU: 29 cm

DJJ: 144x/menit

 $TBJ : (TFU-12) \times 155 = (29-12) \times 155 = (29-12) \times 150 = (29-1$ 

 $155 = 17 \times 155 = 2,635 \text{ gram}$ 

- (3) Ektremitas : Atas dan bawah tidak oedema dan tidak ada varises
- (4) Reflek patella: +/+

(5) Genetalia : Bersih, belum ada	(5) Genetalia : Bersih, belum ada	(5) Genetalia : Bersih, belum ada
pengeluaran pervaginam	pengeluaran pervaginam	pengeluaran pervaginam
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa
G1P0A0 gravida 37 minggu janin hidup	G1P0A0 gravida 36 minggu janin hidup	G1P0A0 gravida 37-38 minggu janin hidup
tunggal intrauterine dengan presentasi kepala	tunggal intrauterine dengan presentasi	tunggal intrauterine dengan presentasi
	kepala	kepala
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan
1. Memberitahu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada	Memberitahu hasil pemeriksaan ibu dan
dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda	pemeriksaan tanda-tanda vital dan	bayi pada pemeriksaan tanda-tanda vital
vital dan pemeriksaan fisik pada ibu	pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi	dan pemeriksaan fisik ibu dalam
dan bayi dalam keadaan baik.	dalam keadaan baik.	keadaan baik.
2. Memberikan ibu untuk tetap	2. Menjelaskan kembali pada ibu tanda-	2. Menganjurkan ibu untuk tetap
mengkonsumsi tablet Fe 500 mg agar	tanda persalinan dan juga tanda bahaya	mengkonsumsi tablet Fe 500 mg agar
kehamilan tetap terjaga dan Alinamin 5	menjelang persalinan nanti.	kehamilan tetap terjaga dan Alinamin 5
mg sebagai suplemen makanan dan		mg sebagai suplemen makanan dan

- untuk persiapan energi tambahan saat persalinan nanti.
- 3. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan sulit tidur dialami ibu adalah hal yang wajar pada masa kehamilan di trimester 3 ini dan ibu dapat melakukan senam hamil dapat membantu karena mereleksasikan otot-otot tubuh sehingga meningkatkan durasi waktu istirahat ibu dan dapat membantu menjaga stamina ibu.
- 4. Menjelaskan kembali tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya menjelang persalinan.

- 3. Menganjurkan ibu untuk tetap beraktivitas namun mengurangi aktivitas berat dan ibu bisa melakukan jalan-jalan kecil pada pagi atau sore hari untuk membantu melancarkan persalinan.
- 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 500 mg agar kehamilan tetap terjaga dan memberikan Alinamin 5 mg sebagai suplemen makanan dan untuk persiapan energi tambahan saat persalinan nanti.
- Memberitahu kapan ibu harus ke fasilitas kesehatan menjelang persalinan.

- untuk persiapan energi tambahan saat persalinan nanti.
- Menjelaskan kembali tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya menjelang persalinan.
- 4. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi atau sore hari untuk tetap menjaga stamina ibu dan melancarkan proses persalinan nanti.
- Memberitahu kapan ibu harus ke fasilitas kesehatan menjelang persalinan
- 6. Mengkonfirmasi kembali kesediaan ibu menjadi responden karena belum ada jawaban dari ibu. Dan ibu mengatakan bersedia menjadi responden karena

- 5. Mengkonfirmasi kembali mengenai kesediaan ibu sebagai responden dan ibu mengatakan sudah berdiskusi dengan suaminya dan bersedia menjadi responden, lalu mengisi dan menandatangani lembar persetujuan responden dalam penelitian ini.
- 6. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan yang akan dilakukan intervensi saat persalinan nanti agar ibu lebih mudah dalam menerapkannya. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah
- 6. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan yang akan dilakukan intervensi saat persalinan nanti agar ibu lebih mudah dalam menerapkannya. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan
- sudah berdiskusi dengan suami. Ibu mengisi dan menandatangani lembar persetujuan responden dalam penelitian ini.
- 7. Menjelaskan kembali kepada ibu mengenai intervensi yang akan diberikan yaitu relaksasi pernapasan dan asuhan yang diberikan selama kehamilan. persalinan, nifas dan bayi.
- 8. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan yang akan dilakukan intervensi saat persalinan nanti agar ibu lebih mudah dalam menerapkannya. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang

itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama dan rasakan adanya detik penurunan pada bagian perut ibu. Lalu ibu dibolehkan untuk bernapas seperti biasa selama 1-5 menit atau ketika tidak ada kontraksi. Setelah itu ibu diminnta menerapkan relaksasi untuk pernapasan tersebut saat ada kontraksi selama 5 siklus.

adanya penurunan pada bagian perut ibu. Lalu ibu dibolehkan untuk bernapas seperti biasa selama 1-5 menit atau ketika tidak ada kontraksi. Setelah itu ibu diminnta untuk menerapkan relaksasi pernapasan tersebut saat ada kontraksi selama 5 siklus.

- 7. Menjelaskan kepada ibu cara penilaian rasa nyeri yang akan digunakan dengan skala nyeri *Numeric Raiting Scale* dengan terdapat angka penilaian dari 1-10 yang dikategorikan yaitu
  - 0 = tidak nyeri, tidak ada keluhan nyeri

senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu. Lalu ibu dibolehkan untuk bernapas seperti biasa selama 1-5 menit atau ketika tidak ada kontraksi. Setelah itu ibu diminta untuk menerapkan relaksasi

- 7. Menjelaskan kepada ibu cara penilaian rasa nyeri yang akan digunakan dengan skala nyeri *Numeric Raiting Scale* dengan terdapat angka penilaian dari 1-10 yang dikategorikan yaitu
  - 0 = tidak nyeri, tidak ada keluhan nyeri
  - 2) 1-3 = nyeri ringan, terasa nyeri,nyeri terasa namun bisa ditahan
  - 3) 4-6 = nyeri sedang, rasa nyeri ada, nyeri cukup mengganggu dan perlu usaha untuk menahan nyeri
  - 4) 7-10 = nyeri berat, nyeri ada, nyeri sangat menggangu atau tidak

- 2) 1-3 = nyeri ringan, terasa nyeri, nyeri terasa namun bisa ditahan
- 3) 4-6 = nyeri sedang, rasa nyeri ada, nyeri cukup mengganggu dan perlu usaha untuk menahan nyeri
- 4) 7-10 = nyeri berat, nyeri ada, nyeri sangat menggangu atau tidak tahan sampai meringis, menjerit dan berteriak
- 8. Melakukan kontrak waktu pada ibu dikunjungan selanjutnya, yaitu pada 1 minggu setelah persalinan.

- pernapasan tersebut saat ada kontraksi selama 5 siklus.
- 9. Menjelaskan kepada ibu cara penilaian rasa nyeri yang akan digunakan dengan skala nyeri *Numeric Raiting Scale* dengan terdapat angka penilaian dari 1-10 yang dikategorikan yaitu
  - 0 = tidak nyeri, tidak ada keluhan
     nyeri
  - 2) 1-3 = nyeri ringan, terasa nyeri,nyeri terasa namun bisa ditahan
  - 3) 4-6 = nyeri sedang, rasa nyeri ada, nyeri cukup mengganggu dan perlu usaha untuk menahan nyeri

tahan sampai meringis, menjerit	4) 7-10 = nyeri berat, nyeri ada, nyeri
dan berteriak	sangat menggangu atau tidak
8. Melakukan kontrak waktu kembali	tahan sampai meringis, menjerit
pada ibu dikunjungan selanjutnya,	dan berteriak
yaitu 1 minggu setelah pemeriksaan.	9. Melakukan kontrak waktu pada
	kunjungan selanjutnya, yaitu 1 minggu
	setelah pemeriksaan.

### 4.1.3 Antenatal Care 3

Tanggal pengkajian	: Sabtu, 27-02-2021	Tanggal pengkajian	: Selasa, 09-03-2021	Tanggal pengkajian	: Rabu, 24-05-2021
Jam pengkajian	: 16.00 WIB	Jam pengkajian	: 08.00 WIB	Jam pengkajian	: 07.00 WIB
Tempat pengkajian	: PMB Bidan W	Tempat pengkajian	: PMB Bidan W	Tempat pengkajian	: PMB Bidan W
Pengkaji	: Sri Damayanti	Pengkaji	: Sri Damayanti	Pengkaji	: Bidan T (Asisten
				bidan W)	
I. Data Subjektif		I. Data Subjektif		I. Data Subjektif	

ibu mengatakan sudah bisa tidur nyenyak	ibu mengatakan sudah tidak ada kesemutan ibu mengatakan terasa mules terk	
dan merasa lebih segar	lagi dan merasa lebih baik, terkadang ada	
	mules tapi masih jarang	
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif
1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum
1) Keadaan umum : Baik	1) Keadaan umum : Baik	1) Keadaan umum : Baik
2) Kesadaran : Composmentis	2) Kesadaran : Composmentis	2) Kesadaran : Composmentis
3) Keadaan emosional : Baik	3) Keadaan emosional : Baik	3) Keadaan emosional : Baik
4) Tanda-tanda vital :	4) Tanda-tanda vital :	4) Tanda-tandavital :
TD: 110/80mmHg	TD: 120/80mmHg	TD :120/80mmHg
N : 80x/menit	N : 80x/menit	N : 80x/menit
R : 19x/menit	R : 20x/menit	R : 20x/menit
S : 36,5°C	S : 36,7°C	$S : 36,6^{\circ}C$
2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)	2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)	2. Pemeriksaan fisik (Head to toe)
1) Wajah : Tidak oedema	1) Wajah : Tidak Oedema	1) Wajah : Tidak Oedema

- 2) Mata: Sklera putih, onjungtiva merah muda
- 3) Abdomen
  - (1) Kandung kemih: Kosong
  - (2) Leopold

Leopold I: Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (Bokong)

Leopold II: Bagian kanan teraba tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas), Bagian kiri teraba panjang seperti papan (Punggung kiri)

Leopold III: Bagian atas simpisis teraba bulat, keras, melenting

- 2) Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda
- 3) Abdomen
  - (1) Kandung kemih: Kosong
  - (2) Leopold

teraba

bulat,

Leopold I : Bagian fundus teraba
bulat, lunak, tidak melenting
(Bokong)

Leopold II: Bagian kiri teraba
tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),
Bagian kanan teraba panjang seperti
papan (Punggung kanan)
Leopold III: Bagian atas simpisis

keras,

melenting

- 2) Mata: Sklera putih, konjungtiva merah muda
- 3) Abdomen
  - (1) Kandung kemih: Kosong
  - (2) Leopold

Leopold I: Bagian fundus teraba
bulat, lunak, tidak melenting (Bokong)
Leopold II: Bagian kanan teraba
tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),
Bagian kiri teraba panjang seperti
papan (Punggung kiri)
Leopold III: Bagian atas simpisis

Leopold III: Bagian atas simpisis
teraba bulat, keras, melenting
(kepala), Kepala sudah masuk PAP
sebagian besar

(kepala), Kepala sudah masuk PAP	(kepala), Kepala sudah masuk PAP	Leopold IV : Divergent
sebagian besar	sebagian kecil	Perlimaan : 2/5
Leopold IV : Kovergen	Leopold IV : Konvergen	TFU : 30 cm
Perlimaan : 3/5	Perlimaan : 3/5	$TBJ: (TFU-11) \times 155 = (30-11) \times 155$
TFU : 29 cm	TFU: 30 cm	$= 19 \times 155 = 2,945 \text{ gram}$
TBJ: $(TFU-12) \times 155 = (29-12) \times 155 = (29-12) \times 150 = (29-12$	TBJ: $(TFU-12) \times 155 = (30-11) \times 155 = (30-11) \times 150 = (30-11$	DJJ : 144x/menit
155 = 17 x 155 = 2,635 gram	$155 = 19 \times 155 = 2,945 \text{ gram}$	(3) Ektremitas : Atas dan bawah
DJJ: 145x/menit	DJJ: 146x/menit	tidak oedema dan tidak ada varises
(3) Ektremitas : Atas dan bawah	(3) Ektremitas : Atas dan bawah tidak	(4) Reflek patella : +/+
tidak oedema dan tidak ada varises	oedema dan tidak ada varises	(5) Genetalia : Bersih, belum ada
(4) Reflek patella: +/+	(4) Reflek patella: +/+	pengeluaran pervaginam
(5) Genetalia : Bersih, belum ada	(5) Genetalia : Bersih, belum ada	
pengeluaran pervaginam	pengeluaran pervaginam	
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa
G1P0A0 gravida 38 minggu janin hidup	G1P0A0 gravida 37 minggu janin hidup	G1P0A0 gravida 39 minggu janin hidup

tunggal intrauterine dengan presentasi	tunggal intrauterine dengan presentasi	tunggal intrauterine dengan presentasi
kepala	kepala	kepala
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan
1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada	1. Memberitahu hasil pemeriksaan dalam
ibu dan bayi dalam keadaan baik.	ibu dan bayi dalam keadaan baik.	batas normal.
2. Memastikan kembali segala persiapan	2. Mengingatkan kembali pada ibu untuk	2. Memastikan kembali segala persiapan
untuk persalinan sudah disiapkan.	mengecek segala persiapan untuk	untuk persalinan sudah disiapkan.
3. Memberitahukan kembali tanda-tanda	persalinan harus sudah disiapkan untuk	3. Menjelaskan kembali tanda-tanda
persalinan dan tanda bahaya menjelang	mempermudah ibu saat persalinan	persalinan dan tanda bahaya menjelang
persalinan.	nanti.	persalinan.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap jalan-	3. Memberitahukan kembali mengenai	4. Memberitahu kapan ibu harus ke
jalan pagi atau sore hari sebagai untuk	tanda-tanda persalinan dan tanda	fasilitas kesehatan menjelang
membantu ibu saat persalinan nanti	bahaya menjelang persalinan.	persalinan.
		5. Menjadwalkan kunjungan ulang pada
		ibu pada 1 minggu setelah pemeriksaan

5.	Memberitahu kapan ibu harus ke	4.	Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan	apabila ibu belum ada tanda-tanda	
	fasilitas kesehatan menjelang		pagi atau sore hari sebagai salah satu	persalinan.	
	persalinan.		untuk membantu saat persalinan nanti.		
6.	Melakukan kontrak waktu pada ibu pada	5.	Memberitahu kapan ibu harus ke		
	1 minggu setelah pemeriksaan apabila		fasilitas kesehatan menjelang		
	belum terdapat adanya tanda-tanda		persalinan.		
	persalinan.	6.	Melakukan kontrak waktu pada ibu		
			pada 1 minggu setelah pemeriksaan		
			apabila ibu belum ada tanda-tanda		
			persalinan.		l

### 4.2 Asuhan Persalinan

### 4.2.1 Kala I

Tanggal pengkajian	: Sabtu, 6-3-2021	Tanggal pengkajian	: Senin, 15-3-2021	Tanggal pengkajian	: Minggu, 6-6-2021
Jam pengkajian	: 12.00 WIB	Jam pengkajian	: 01.00 WIB	Jam pengkajian	: 05.00 WIB

Tempat pengkajian : PMB Bidan W	Tempat pengkajian : PMB Bidan W	Tempat pengkajian : PMB Bidan W
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif
Ibu mengatakan hamil 9 bulan anak	Ibu mengatakan hamil 9 bulan anak	Ibu mengatakan hamil 9 bulan anak
pertamanya dan belum pernah keguguran,	pertamanya dan belum pernah keguguran,	pertamanya dan belum pernah keguguran,
mengeluh mulas sejak pukul 04.00 WIB dan	mengeluh mulas sejak sore pukul 17.00 WIB	mengeluh mulas sejak 19.30 WIB dan
terdapat keluaran lendir bercampur darah.	dan terdapat keluaran lendir bercampur	terdapat keluaran lendir bercampur darah.
	darah.	
1. Riwayat persalinan sekarang	1. Riwayat persalinan sekarang	1. Riwayat persalinan sekarang
Ibu datang ke PMB Bidan W pada tanggal 6	Ibu datang ke PMB Bidan W pada tanggal 15	Ibu datang ke PMB Bidan W pada tanggal 6
Maret 2021 pukul 12.00 WIB. Ibu	Maret 2021 pukul 01.00 WIB. Ibu	Juni 2021 pukul 05.00 WIB. Ibu mengatakan
mengatakan hamil 9 bulan anak pertama dan	mengatakan hamil 9 bulan anak pertama dan	hamil 9 bulan anak pertama dan belum
belum pernah keguguran sebelumnya,	belum pernah keguguran sebelumnya,	pernah keguguran sebelumnya, mengeluh
mengeluh mulas sejak pukul 04.00 WIB dan	mengeluh mulas sejak pukul 17.00 WIB dan	mulas sejak pukul 19.30 WIB dan terdapat
terdapat keluaran lendir bercampur darah,	terdapat keluaran lendir bercampur darah,	keluaran lendir bercampur darah dari jalan

belum terdapat keluaran air-air dari jalan	belum terdapat keluaran air-air dari jalan	lahir, belum terdapat keluaran dari jalan lahir
lahir, hasil pemeriksaan: pembukaan 4 cm,	lahir, hasil pemeriksaan: pembukaan 4 cm,	hasil pemeriksaan: pembukaan 6 cm,
ketuban belum pecah, gerakan janin	ketuban belum pecah, gerakan janin	ketuban belum pecah, gerakan janin
dirasakan masih aktif.	dirasakan masih aktif.	dirasakan masih aktif.
2. Riwayat kehamilan sekarang	2. Riwayat kehamilan sekarang	2. Riwayat kehamilan sekarang
Ibu hamil anak ke- 1	Ibu hamil anak ke- 1	Ibu hamil anak ke- 1
HPHT : 1 Juni 2020	HPHT : 18 Juni 2020	HPHT : 1 September 2020
TP : 8 Maret 2021	TP : 25 Maret 2021	TP : 8 Juni 2021
UK : 39-40 minggu	UK : 38-39 minggu	UK : 39-40 minggu
Tanda bahaya persalinan : Tidak ada	Tanda bahaya persalinan : Tidak ada	Tanda bahaya persalinan : Tidak ada
3. Pola kebiasaan sehari-hari	3. Pola kebiasaan sehari-hari	3. Pola kebiasaan sehari-hari
1) Nutrisi	1) Nutrisi	1) Nutrisi
Makan : 2 - 3x /hari	Makan : 2 - 3x /hari	Makan : 2 - 3x /hari
Makan terakhir: Pukul 11.00 WIB	Makan terakhir: Pukul 23.00 WIB	Makan terakhir: Pukul 02.00 WIB
Minum : 6-8 gelas /hari	Minum: 6-8 gelas /hari	Minum: 6-8 gelas /hari

Minum terakhir : Pukul 12.00 WIB	Minum terakhir : Pukul 00.30 WIB	Minum terakhir : Pukul 04.30 WIB	
2) Eliminasi	2) Eliminasi	2) Eliminasi	
BAK : 5-6 x /hari	BAK : 5-6 x /hari	BAK : 6-7 x /hari	
BAK terakhir : Pukul 11.30 WIB	BAK terakhir : Pukul 01.00 WIB	BAK terakhir : Pukul 05.00 WIB	
BAB : 1 x /hari	BAB : 1 x /hari	BAB : 1 x /hari	
BAB terakhir : Pukul 08.00 WIB	BAB terakhir: Pukul 20.00 WIB	BAB terakhir: Pukul 23.30 WIB	
II. Data objektif	II. Data objektif	II. Data objektif	
1. Pemeriksaan umum	1. Pemeriksaan umum	Pemeriksaan umum	
Keadaan umum: Baik	Keadaan umum: Baik	Keadaan umum : Baik	
Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis	
2. Tanda tanda vital	2. Tanda tanda vital	2. Tanda tanda vital	
Tekanan darah : 110/70 mmHg	Tekanan darah : 100/80 mmHg	Tekanan darah : 110/70 mmHg	
Nadi : 85x/menit	Nadi : 84x/menit	Nadi : 86x/menit	
Respirasi : 21x/menit	Respirasi : 21x/menit	Respirasi : 21x/menit	
Suhu : 36,7 <sup>0</sup> C	Suhu : 36,6 <sup>0</sup> C	Suhu : 36,5 <sup>0</sup> C	

3. Pemeriksaan fisik

1) Wajah : Tidak oedema

2) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

- Payudara: putting menonjol,
   kolostrum sudah keluar
- 4) Abdomen

Leopold:

Leopold I: Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (Bokong)

Leopold II: Bagian kanan teraba tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),

Bagian kiri teraba panjang seperti papan (Punggung Kiri)

3. Pemeriksaan fisik

1) Wajah : Tidak oedema

2) Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda

- Payudara: putting menonjol,
   kolostrum sudah keluar
- 4) Abdomen

Leopold:

Leopold I: Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (Bokong) Leopold II: Bagian kiri teraba tonjolantonjolan kecil (Ektremitas), Bagian kanan teraba panjang seperti papan (Punggung Kanan) 3. Pemeriksaan fisik

1) Wajah : Tidak oedema

2) Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda

 Payudara : putting sedikit menonjol, kolostrum sudah keluar

4) Abdomen

Leopold:

Leopold I: Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (Bokong)

Leopold II: Bagian kanan teraba tonjolan-tonjolan kecil (Ektremitas),

Bagian kiri teraba panjang seperti papan (Punggung Kiri)

Leopold III: Bagian atas simpisis

teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV: Divergent

Perlimaan: 2/5

TFU: 29 cm

DJJ: 145x/menit

His: 3x10'35"

Kandung Kemih: Kosong

5) Genetalia: vulva vagina tidak ada

kelainan

Pemeriksaan dalam:

1. Portio : Tipis lunak

2. Pembukaan: 4 cm

3. Ketuban : Belum pecah

4. Presentasi : Belakang kepala

Leopold III: Bagian atas simpisis

teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV: Divergent

Perlimaan: 2/5

TFU: 30 cm

DJJ: 150x/menit

His: 3x10'30''

Kandung Kemih: Kosong

5) Genetalia : vulva vagina tidak ada

kelainan

Pemeriksaan dalam:

1. Portio : Tipis lunak

2. Pembukaan: 4 cm

3. Ketuban : Belum pecah

4. Presentasi : Belakang kepala

Leopold III : Bagian atas simpisis

teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV: Divergent

Perlimaan: 2/5

TFU: 30 cm

DJJ: 146x/menit

His: 3x10'35"

Kandung Kemih : Kosong

5) Genetalia : vulva vagina tidak ada

kelainan

Pemeriksaan dalam:

1. Portio : Tipis lunak

2. Pembukaan: 6 cm

3. Ketuban : belum pecah

4. Presentasi : Belakang Kepala

5. Station : 0	5. Station : 0	5. Station : +1	
6) Ektermitas atas : Tidak ada oedema	6) Ektermitas atas : Tidak ada oedema	6) Ektermitas atas : Tidak ada oedema	
7) Ektermitas bawah : Tidak ada	7) Ektermitas bawah : Tidak ada	7) Ektermitas bawah: Tidak ada	
oedema, tidak ada varises	oedema, tidak ada varises	oedema, tidak ada varises	
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa	
G1P0A0 Parturient 39-40 minggu Kala I fase	G1P0A0 Parturient 38 minggu Kala I fase	G1P0A0 Parturient 39-40 minggu Kala I fase	
aktif presentasi kepala	aktif presentasi kepala	aktif presentasi kepala	
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	
Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada	
ibu bahwa ibu sudah memasuki proses	ibu sudah masuk pada tahap proses	ibu sudah masuk dalam tahap persalinan	
persalinan dan bayi dalam kedaan baik	persalinan dan bayi dalam keadaan baik	dan bayi ibu dalam keadaan baik.	
2. Memberikan dukungan fisiologi	2. Menganjurkan Ibu untuk makan dan	2. Memberikan dukungan fisiologi	
persalinan kepada ibu agar tetap	minum guna mempersiapkan tenaga	persalinan kepada ibu agar tetap	
semangat. Ibu bertambah semangat.	untuk meneran ketika bersalin. Ibu	semangat. Ibu bertambah semangat	
	sudah makan dan minum.		

- 3. Melakukan informed consent kembali pada ibu dalam penatalaksanaan intervensi relaksasi pernapasan sesuai SOP yang sudah dibuat. Ibu mengerti.
- 4. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan yang akan dilakukan intervensi saat persalinan nanti agar ibu lebih mudah dalam menerapkannya. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari
- Melakukan informed consent kembali pada ibu dalam penatalaksanaan intervensi relaksasi pernapasan sesuai SOP yang sudah dibuat. Ibu mengerti.
- 4. Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan yang akan dilakukan intervensi saat persalinan nanti agar ibu lebih mudah dalam menerapkannya. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari

- namun masih sedikit mengeluh karena rasa nyeri yang dirasakan.
- 3. Menganjurkan ibu untuk tetap miring kiri guna untuk memperlancar asupan oksigen ke janin. Sudah dilakukan.
- Menganjurkan Ibu untuk makan dan minum guna mempersiapkan tenaga untuk meneran ketika bersalin. Ibu sudah makan kue dan minum.
- Melakukan informed consent kembali pada ibu dalam penatalaksanaan intervensi relaksasi pernapasan sesuai SOP yang telah dibuat. Ibu mengerti.
- Mengajarkan kepada ibu mengenai cara dalam relaksasi pernapasan yang akan

hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu. Lalu ibu dibolehkan untuk bernapas seperti biasa selama 1-5 menit atau ketika tidak ada kontraksi. Setelah itu ibu diminnta untuk menerapkan relaksasi pernapasan tersebut saat ada kontraksi selama 5 siklus. Ibu mengerti.

 Melakukan evaluasi pada ibu sebelum diberikan intervensi relaksasi pernapasan. Keadaan umum ibu baik dan kesadaran ibu composmentis. hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu. Lalu ibu dibolehkan untuk bernapas seperti biasa selama 1-5 menit atau ketika tidak ada kontraksi. Setelah itu diminnta untuk menerapkan ibu relaksasi pernapasan tersebut saat ada kontraksi selama 5 siklus. Ibu mengerti.

 Melakukan evaluasi pada ibu sebelum diberikan intervensi relaksasi pernapasan. Keadaan umum ibu baik dan kesadaran ibu composmentis. dilakukan intervensi saat persalinan nanti agar ibu lebih mudah dalam menerapkannya. Dengan yang pertama ibu diminta untuk memilih posisi yang senyaman mungkin bisa duduk, berdiri dan berbaring. Setelah itu ibu diminta untuk menempatkan tangannya diperut tepat dibawah iga dan meminta ibu berkonsentrasi lalu menarik nafas dari hidung selama 3 detik dan rasakan adanya kenaikan pada perut lalu hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan selama 5-7 detik dan rasakan adanya penurunan pada bagian perut ibu. Lalu ibu dibolehkan untuk bernapas

- 6. Melakukan penilaian Numeric Raiting

  Scale skala nyeri ibu sebelum diberikan intervensi pada saat ibu sedang tidak merasakan kontraksi dan penilaian peneliti. Ibu memberikan nilai 7 yaitu termasuk pada nyeri berat.
- 7. Memberikan intervensi relaksasi pernapasan kepada ibu pada pukul 13.00 WIB sesuai dengan SOP dengan posisi senyaman mungkin untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri yang dirasakan. Ibu memilih untuk posisi berbaring miring kiri.
- 8. Membimbing ibu untuk melakukan relaksasi pernapasan dan membiarkan

- 6. Meminta ibu untuk melakukan penilaian *Numeric Raiting Scale* skala nyeri ibu sebelum diberikan intervensi pada saat ibu sedang tidak merasakan kontraksi. Ibu memberikan nilai 6 yaitu termasuk pada nyeri sedang.
- 7. Memberikan intervensi relaksasi pernapasan kepada ibu pada pukul 02.00 WIB sesuai dengan SOP dengan posisi senyaman mungkin untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri yang dirasakan. Ibu memilih untuk posisi berbaring miring kiri.
- 8. Membimbing ibu untuk melakukan relaksasi pernapasan dan membiarkan

- seperti biasa selama 1-5 menit atau ketika tidak ada kontraksi. Setelah itu ibu diminnta untuk menerapkan relaksasi pernapasan tersebut saat ada kontraksi selama 5 siklus. Ibu mengerti.
- Melakukan evaluasi pada ibu sebelum diberikan intervensi relaksasi pernapasan. Keadaan umum ibu baik dan kesadaran ibu composmentis.
- 8. Meminta ibu untuk melakukan penilaian *Numeric Raiting Scale* skala nyeri ibu sebelum diberikan intervensi pada saat ibu sedang tidak merasakan kontraksi, ibu memberikan nilai 9 yaitu termasuk pada nyeri berat yang

- ibu untuk bernapas seperti biasa. Ibu mengerti dan melakukannya.
- 9. Meminta ibu untuk mengulangi relaksasi pernapasan tersebut saat kontraksi muncul dengan 5 siklus pengulangan dan pada saat tidak kontraksi ibu melakukan pernapasan seperti biasanya. Ibu melakukan siklus pertama dan kedua selama ± 5 menit pada tiap siklusnya, pada siklus ketiga dan keempat selama ± 6 menit tiap siklusnya, dan siklus kelima selama ± 7 menit.
- 10. Meminta ibu untuk melakukan penilaianNumeric Raiting Scale setelah

- ibu untuk bernapas seperti biasa. Ibu mengerti dan melakukannya.
- 9. Meminta ibu untuk mengulangi relaksasi pernapasan tersebut saat kontraksi muncul dengan 5 siklus pengulangan dan pada saat tidak kontraksi ibu melakukan pernapasan seperti biasanya. Ibu melakukan siklus pertama dan kedua selama ± 5 menit pada tiap siklusnya, pada siklus ketiga dan keempat selama ± 7 menit tiap siklusnya, dan siklus kelima selama ± 8 menit.
- 10. Meminta ibu untuk melakukan penilaianNumeric Raiting Scale setelah

- mengganggu kenyamanan ibu, maka hasil penilaian ibu yaitu pada nilai skala nyeri berat.
- 9. Memberikan intervensi relaksasi pernapasan kepada ibu pada pukul 06.00 WIB sesuai dengan SOP dengan posisi senyaman mungkin untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri yang dirasakan. Ibu memilih untuk posisi berbaring miring kiri.
- 10. Membimbing ibu untuk melakukan relaksasi pernapasan dan membiarkan ibu untuk bernapas seperti biasa. Ibu mengerti dan melakukannya.

dilakukannya relaksasi pernapasan terhadap nyeri persalinan. Ibu memberi penilaian dengan nilai 5 yaitu termasuk dalam nyeri sedang termasuk dalam nyeri sedang. Maka dengan dilakukan relaksasi pernapasan terdapat adanya pengurangan rasa nyeri persalinan yang ibu rasakan.

- 11. Menganjurkan ibu untuk tetap miring kiri guna untuk memperlancar asupan oksigen ke janin dan melakuakan relaksasi pernapasan saat kontraksi. Ibu sudah melakukan.
- 12. Menganjurkan Ibu untuk makan dan minum guna mempersiapkan tenaga

- dilakukannya relaksasi pernapasan terhadap nyeri persalinan. Ibu memberi penilaian dengan nilai 5 yaitu termasuk dalam nyeri sedang, maka dengan dilakukan relaksasi pernapasan tidak ada terdapat penurunan rasa nyeri persalinan namun dapat mempertahankan rasa nyeri persalinan dengan rasa nyeri sedang.
- 11. Menganjurkan ibu untuk tetap miring kiri guna untuk memperlancar asupan oksigen ke janin dan melakukan relaksasi pernapasan saat kontraksi. Ibu sudah melakukan.
- 11. Meminta ibu untuk mengulangi relaksasi pernapasan tersebut saat kontraksi muncul dengan 5 siklus pengulangan dan pada saat tidak kontraksi ibu melakukan pernapasan seperti biasanya. Ibu melakukan siklus pertama, kedua dan ketiga selama ± 5 menit, dan pada siklus keempat dan kelima selama ± 7 menit.
- 12. Meminta ibu untuk melakukan penilaian

  Numeric Raiting Scale setelah

  dilakukannya relaksasi pernapasan

  terhadap nyeri persalinan. Ibu memberi

  penilaian dengan nilai 7 yaitu termasuk

  dalam nyeri berat, maka dengan

untuk meneran ketika bersalin. ibu	12. Memantau kemajuan persalinan dan	dilakukan relaksasi pernapasan terdapat
sudah makan dan minum.	kesejahteraan janin	penurunan dalam angka penilaian
13. Memantau kemajuan persalinan dan		namun masih dalam kategori skala nyeri
kesejahteraan janin.		berat.
		13. Mengajurkan ibu untuk tetap melakukan
		relaksasi pernapasan saat ada kontraksi.
		ibu melakukannya.
		14. Memantau kemajuan persalinan dan
		kesejahteraan janin

# CATATAN PERKEMBANGAN LEMBARAN OBSERVASI Ny. W

Tanggal/Jam	TD	N	R	S	DJJ	HIS	Hasil Pemeriksaan
06-3-2021 12.00 WIB		85 x/menit			145 x/menit	3x10'35''	v/v tidak ada kelainan portio : tipis lunak
12.30 WIB		84 x/menit			145 x/menit	3x10'35''	pembukaan : 4 cm
13.00 WIB	110/70	85 x/menit	21		140 x/menit	3x10'35''	ketuban : belum pecah
13.30 WIB	mmHg	mHg 83 x/menit	x/menit	$36,7^{0}$ C	142 x/menit 3x10'35"	presentasi kepala	
14.00 WIB	8	85 x/menit			146 x/menit	3x10'40''	station 0
14.30 WIB		86 x/menit			145 x/menit	3x10'40''	-
15.00 WIB		84 x/menit			140 x/menit	4x10'40''	
15.30 WIB		86 x/menit			142 x/menit	4x10'40''	
16.00 WIB	110/70	85 x/menit	20. /		146 x/menit	4x10'45''	v/v tidak ada kelainan
16.30 WIB	110/70 mmHg	86 x/menit	20x/men	$36,8^{0}$ C	148 x/menit	4x10'45''	portio : tipis lunak
17.00 WIB		84 x/menit	it		149 x/menit	4x10'45''	pembukaan : 8 cm

		ketuban : pecah
		spontan (jernih) pukul
		16.00 WIB
		presentasi kepala
		station +1

#### CATATAN PERKEMBANGAN LEMBARAN OBSERVASI Ny. M

Tanggal/Jam	TD	N	R	S	DJJ	HIS	Hasil Pemeriksaan
15-3-2021 01.00 WIB		84 x/menit			150 x/menit	3x10'30''	v/v tidak ada kelainan portio : tipis lunak
01.30 WIB		83x/menit			151 x/menit	3x10'30''	pembukaan : 4 cm
02.00 WIB	100/80	83 x/menit	21		148 x/menit	3x10'30''	ketuban : belum pecah
02.30 WIB	mmHg	86 x/menit	x/menit	$36,6^{0}$ C	154 x/menit	3x10'30''	presentasi kepala
03.00 WIB	Illilling	85 x/menit	X/IIICIIIt		155 x/menit	3x10'35''	station 0
03.30 WIB		86 x/menit			154 x/menit	3x10'35''	
04.00 WIB		87 x/menit			155 x/menit	3x10'35''	
04.30 WIB		86 x/menit			150 x/menit	4x10'35''	
05.00 WIB	100/00	85 x/menit	20		151 x/menit	4x10'40''	v/v tidak ada kelainan
05.30 WIB	100/80 mmHg	85 x/menit	20	$36,8^{0}$ C	148 x/menit	4x10'45''	portio : tipis lunak
06.00 WIB		86 x/menit	x/menit		154 x/menit	5x10'45''	pembukaan : 8 cm

		ketuban : pecah spontan
		06.30 WIB (Jernih)
		presentasi kepala
		station +1

# CATATAN PERKEMBANGAN LEMBARAN OBSERVASI Ny. P

Tanggal/Jam	TD	N	R	S	DJJ	HIS	Hasil Pemeriksaan
06-06-2021 05.00 WIB		86 x/menit			146 x/menit	3x10'35''	v/v tidak ada kelainan
05.30 WIB		85x/menit			145 x/menit	3x10'35''	portio : tipis lunak
06.00 WIB	110/70	84 x/menit	21		144 x/menit	4x10'38''	pembukaan : 6 cm
06.30 WIB	mmHg	86 x/menit	x/menit	36,5°C	145 x/menit	4x10'40''	ketuban : belum
07.00 WIB		85 x/menit			147 x/menit	4x10'40''	pecah spontan
07.30 WIB		87 x/menit			148 x/menit	4x10'45''	pukul 08.20 WIB
08.00 WIB		87 x/menit			148 x/menit	5x10'45''	(jernih) station +1

# 4.2.2 Kala II

Tanggal pengkajian : Senin, 15-3- 2021	Tanggal pengkajian : Minggu, 6-6- 2021		
Jam pengkajian : 06.30 WIB	Jam pengkajian : 08.30 WIB		
Tempat pengkajian : PMB Bidan W	Tempat pengkajian : PMB Bidan W		
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti		
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif		
Ibu mengatakan mulas semakin sering,	Ibu mengatakan ada dorongan ingin meneran		
terdapat keluaran air yang banyak dan ada	seperti BAB		
dorongan ingin meneran seperti BAB			
II. Data Objektif	II. Data Objektif		
Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum		
Keadaan umum : Baik	Keadaan umum : Baik		
Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis		
2. Pemeriksaan Fisik	2. Pemeriksaan Fisik		
Abdomen:	Abdomen:		
	Jam pengkajian : 06.30 WIB  Tempat pengkajian : PMB Bidan W  Pengkaji : Sri Damayanti  I. Data Subjektif  Ibu mengatakan mulas semakin sering, terdapat keluaran air yang banyak dan ada dorongan ingin meneran seperti BAB  II. Data Objektif  1. Pemeriksaan Umum  Keadaan umum : Baik  Kesadaran : Composmentis  2. Pemeriksaan Fisik		

: 145x/menit regular : 138x/menit regular : 150x/menit regular DJJ DJJ DJJ : 4x10'45" kuat His His : 5x10'45" kuat His : 5x10'45" kuat Kandung kemih: Kosong Kandung kemih: Kosong Kandung kemih: Kosong Genetalia : vulva vagina tidak ada Genetalia : vulva vagina tidak ada Genetalia : vulva vagina tidak ada kelainan kelainan kelainan Pemeriksaan Dalam: Pemeriksaan Dalam: Pemeriksaan Dalam: : Tidak teraba : Tidak teraba : Tidak teraba Portio Portio Portio Pembukaan: 10 cm Pembukaan: 10 cm Pembukaan: 10 cm : Pecah spontan (jernih) : Pecah spontan (jernih) Ketuban : pecah spontan pukul 08.20 Ketuban Ketuban pukul 16.00 WIB WIB (Jernih) pukul 06.30 WIB Presentasi: Belakang kepala Presentasi: Belakang kepala Presentasi: Belakang kepala Station : +2 Station : +2 Station : +3 Denominator ubun ubun kecil berada Denominator: ubun ubun kecil berada Denominator: ubun ubun kecil berada didepan didepan didepan

Tanda-tanda Kala II : Ada dorongan	Tanda-tanda Kala II : Ada dorongan	Tanda-tanda Kala II : Ada dorongan	
ingin meneran, tekanan pada anus,	ingin meneran, tekanan pada anus,	ingin meneran, tekanan pada anus,	
perineum menonjol, vulva membuka	perineum menonjol, vulva membuka	perineum menonjol, vulva membuka	
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa	
G1P0A0 Parturient Aterm Kala II janin	G1P0A0 Parturient Aterm Kala II janin	G1P0A0 Parturient Aterm Kala II janin	
hidup tunggal intrauterine dengan presentasi	hidup tunggal intrauterine dengan presentasi	hidup tunggal intrauterine dengan presentasi	
belakang kepala	belakang kepala	belakang kepala	
IV. Penatalaksanaan	IV. Penalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan	
bahwa ibu dalam proses bersalin dan	bahwa ibu dalam proses bersalin dan	bahwa ibu dalam proses bersalin dan	
pembukaan lengkap.	pembukaan lengkap.	pembukaan lengkap.	
2. Memposisikan ibu dorsal recumbent /	2. Memposisikan ibu dorsal recumbent /	2. Memposisikan ibu dorsal recumbent /	
kaki ditekuk dan dibuka lebar.	kaki ditekuk dan dibuka lebar.	kaki ditekuk dan dibuka lebar.	
3. Mengobservasi DJJ diantara dua his atau		3. Meminta ibu untuk mengatur	
saat istirahat his, DJJ: 145x/m reguler.		pernapasan ibu.	

- Memberitahu meneran jika ada kontraksi dan istirahat jika tidak ada kontraksi.
- Memimpin ibu meneran dengan baik ketika ada kontraksi.
- 6. Menolong melahirkan bayi dengan cara biparietal, memeriksa lilitan tali pusat, sanggah, dan susur. Pukul 18.04 WIB.

- Memberitahu meneran jika ada kontraksi dan istirahat jika tidak ada kontraksi.
- 4. Mengobservasi DJJ diantara dua his atau saat istirahat his, DJJ: 138x/m reguler.
- Memimpin ibu meneran dengan baik ketika ada kontraksi
- Menolong melahirkan bayi dengan cara biparietal, memeriksa lilitan tali pusat, sanggah, dan susur. Pukul 06.45 WIB.

- 4. Mengobservasi DJJ diantara dua his atau saat istirahat his, DJJ: 150x/m reguler.
- Meminta ibu untuk meneran jika ada kontraksi dan istirahat jika tidak ada kontraksi.
- Memimpin ibu meneran dengan baik ketika ada kontraksi
- 7. Menolong melahirkan bayi dengan cara biparietal, memeriksa lilitan tali pusat, sanggah, dan susur. Pukul 08.40 WIB.

#### **4.2.3** Kala III

Tanggal: 6 Maret 2021 Tanggal: 15 Maret 2021 Tanggal: 6 Juni 2021

Tempat: PMB Bidan W Tempat: PMB Bidan W Tempat: PMB Bidan W

Pengkaji : Sri Damayanti Pengkaji : Sri Damayanti Pengkaji : Sri Damayanti

I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif		
Ibu mengatakan senang atas kelahiran anaknya dan masih merasa lemas	Ibu mengatakan masih merasa lemas namun bahagia atas kelahiran anaknya	Ibu mengatakan masih merasa lemas		
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Subjektif		
1. Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik		
1) Abdomen	1) Abdomen	1) Abdomen:		
TFU : Sepusat	TFU : Sepusat	TFU : Sepusat		
Kontraksi Uterus : Baik	Kontraksi Uterus : Baik	Kontraksi Uterus : Baik		
Kandung Kemih: Kosong	Kandung Kemih: Kosong	Kandung Kemih: Kosong		
2) Genetalia: terlihat tali pusat didepan	2) Genetalia : terlihat tali pusat	2) Genetalia: terlihat tali pusat didepan		
vulva terpasang klem dan terdapat	didepan vulva terpasang klem	vulva terpasang klem dan terdapat		
luka laserasi derajat 2 yaitu pada	dan terdapat luka laserasi derajat	luka laserasi derajat 2 yaitu pada		
mukosa vagina, kulit perineum dan	1 yaitu pada mukosa vagina dan	mukosa vagina, kulit perineum dan		
otot perineum.	kulit perineum tetapi harus di	otot perineum.		
	jahit karena luka robekan aktif			

III	. Analisa	III.	Analisa	III. Analisa
P1	A0 parturient kala III.	P1 <i>A</i>	AO parturient kala III.	P1A0 parturient kala III.
IV	. Penatalaksanaan	IV.	Penatalaksanaan	IV. Penatalaksaan
1.	Mengecek janin kedua, tidak ada janin	1.	Mengecek janin kedua, tidak ada janin	1. Mengecek janin kedua, tidak ada janin
	kedua.		kedua.	kedua.
2.	Melakukan suntik oksitosin 10 IU,	2.	Melakukan suntik oksitosin 10 IU,	2. Melakukan suntik oksitosin 10 IU,
	oksitosin sudah di berikan jam 18.05		oksitosin sudah di berikan jam 06.46	oksitosin sudah di berikan jam 08.41
	WIB.		WIB.	WIB.
3.	Melakukan peregangan talipusat	3.	Melakukan peregangan talipusat	3. Melakukan peregangan talipusat
	terkendali, terlihat tanda – tanda tali pusat		terkendali, terlihat tanda – tanda tali	terkendali, terlihat tanda – tanda tali pusat
	memanjang, uterus globuler dan		pusat memanjang, uterus globuler dan	memanjang, uterus globuler dan
	semburan darah tiba-tiba.		semburan darah tiba-tiba.	semburan darah tiba-tiba.
4.	Setelah uterus berkontraksi,	4.	Setelah uterus berkontraksi,	4. Setelah uterus berkontraksi,
	menegangkan tali pusat dengan tangan		menegangkan tali pusat dengan tangan	menegangkan tali pusat dengan tangan
	kanan, sementara tangan kiri menekan		kanan, sementara tangan kiri menekan	kanan, sementara tangan kiri menekan

- uterus dengan hati-hati ke arah dorsokranial
- 5. Melahirkan plasenta dengan cara pegang plasenta dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah untuk membantu pengeluaran plasenta dan mencegah robeknya selaput ketuban, plasenta sudah lahir jam 18.15 WIB.
- Melakukan massase uterus selama 15 detik atau sampai uterus berkontraksi, kontraksi keras.
- 7. Memeriksa kelengkapan plasenta maternal kotiledon utuh dan tidak ada celah, fetal insertio sentralis, 2 arteri 1 vena tidak ada kelainan, selaput ketuban

- uterus dengan hati-hati ke arah dorsokranial
- 5. Melahirkan plasenta dengan cara pegang plasenta dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah untuk membantu pengeluaran plasenta dan mencegah robeknya selaput ketuban, plasenta sudah lahir jam 06.56 WIB.
- Melakukan massase uterus selama 15 detik atau sampai uterus berkontraksi, kontraksi keras.
- 7. Memeriksa kelengkapan plasenta maternal kotiledon utuh dan tidak ada celah, fetal insertio sentralis, 2 arteri 1 vena tidak ada kelainan, selaput

- uterus dengan hati-hati ke arah dorsokranial
- 5. Melahirkan plasenta dengan cara pegang plasenta dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah untuk membantu pengeluaran plasenta dan mencegah robeknya selaput ketuban, plasenta sudah lahir jam 08.56 WIB.
- Melakukan massase uterus selama 15 detik atau sampai uterus berkontraksi, kontraksi keras.
- 7. Memeriksa kelengkapan plasenta maternal kotiledon utuh dan tidak ada celah, fetal insertio sentralis, 2 arteri 1 vena tidak ada kelainan, selaput ketuban

utuh. Plasenta dan selaput ket	an ketuban utuh. Plasenta dan selaput	utuh. Plasenta dan selaput ketuban
lengkap.	ketuban lengkap.	lengkap.

#### 4.2.4 Kala IV

Tanggal	: 6 Maret 2021	Tanggal	: 15 Maret 2021	Tanggal	: 6 Juni 2021
Tempat	: PMB Bidan W	Tempat	: PMB Bidan W	Tempat	: PMB Bidan W
Pengkaji	: Sri Damayanti	Pengkaji	: Sri Damayanti	Pengkaji	: Sri Damayanti
I.	Data Subjektif	I.	Data Subjektif	I.	Data Subjektif
Ibu meng	gatakan terasa nyeri pada luka	Ibu mer	ngatakan merasa bahagia dan	Ibu menga	atakan merasa lemas dan nyeri pada
jahitan		sedikit le	mas	jalan lahir	•
II.	Data Objektif	II.	Data Objektif	II.	Data Objektif
1. Peme	eriksaan Umum	1. Pen	neriksaan Umum	1. Pem	neriksaan Umum
Kead	laan umum : baik	Kea	ndaan umum : baik	Kea	daan umum : baik
Kesa	daran : composmentis	Kes	adaran : composmentis	Kesa	adaran : composmentis
Tand	la-tanda vital :	Tan	da-tanda vital :	Tano	da-tanda vital :

Tekanan darah: 100/60 mmHg	Tekanan darah: 100/70 mmHg	Tekanan darah: 100/60 mmHg
Nadi : 80x/m	Nadi : 81x/m	Nadi : 82x/m
Respirasi: 20 x/m	Respirasi: 20 x/m	Respirasi: 20 x/m
Suhu : 36,5 °C	Suhu : 36,6 °C	Suhu : 36,6 °C
2. Pemeriksaan fisik	2. Pemeriksaan fisik	2. Pemeriksaan fisik
Abdomen	Abdomen	Abdomen
TFU: 1 jari dibawah pusat	TFU : 1 jari dibawah pusat	TFU : sepusat
Kandung kemih : kosong	Kandung kemih : kosong	Kandung kemih : kosong
Kontraksi uterus : keras	Kontraksi uterus : keras	Kontraksi uterus : keras
Genitalia : vulva vagina tidak ada	Genitalia : vulva vagina tidak ada	Genitalia : vulva vagina tidak ada
kelainan, terdapat luka laserasi derajat	kelainan, terdapat luka laserasi	kelainan, terdapat luka laserasi derajat
2	derajat 1	2
Perdarahan ± 250 cc di jalan lahir	Perdarahan ± 200 cc di jalan lahir	Perdarahan ± 250 cc di jalan lahir
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa
P1A0 Parturient kala IV	P1A0 Parturient kala IV	P1A0 Parturient kala IV

IV. Penatalaksanaan	IV.	Penatalaksanaan	Γ	IV. Penatalaksanaan		
Memberitahu hasil pemeri	ksaan kepada 1. Mem	peritahu hasil pen	neriksaan 1.	Memberitahu hasil pemeriksaan kepada		
ibu bahwa terdapat robeka	an jalan lahir kepad	a ibu bahwa terdapat	robekan	ibu bahwa terdapat robekan jalan lahir		
dan harus di jahit.	sedik	t di jalan lahir,	namun	dan harus dijahit		
2. Melakukan tindakan hect	ing derajat 2 perda	rahannya aktif dan haru	ıs dijahit. 2.	Melakukan tindakan hecting derajat 2		
dengan anastesi pada ibu.	2. Melal	kukan tindakan hecting	derajat 1	pada ibu dengan anastesi pada ibu.		
3. Membantu membereska	n ibu dan denga	n anastesi pada ibu.	3.	Membantu membereskan ibu dan		
menggantikan pakaian ibu	. 3. Mem	oantu membereskan	ibu dan	menggantikan pakaian ibu.		
4. Memposisikan ibu senyam	an mungkin. meng	gantikan pakaian ibu.	4.	Memposisikan ibu senyaman mungkin.		
5. Melakukan pemantauan ka	ala IV selama   4. Melal	kukan pemantauan	kala IV 5.	Melakukan pemantauan kala IV selama		
15 menit sekali pada jam	pertama, dan selam	a 15 menit sekali p	oada jam	15 menit sekali pada jam pertama, dan		
30 menit menit sekali di ja	m kedua. pertai	na, dan 30 menit menit	sekali di	30 menit menit sekali di jam kedua.		
6. Mengajarkan ibu cara m	assase uterus jam k	edua.	6.	Mengajarkan ibu cara massase uterus		
untuk menghindari perdara	nhan 5. Meng	ajarkan ibu cara massa	ise uterus	untuk menghindari perdarahan		
7. Menganjurkan kepada ibu	untuk makan untuk	menghindari perdaraha	an 7.	Menganjurkan kepada ibu untuk makan		

dan minum.	6. Menganjurkan kepada ibu untuk	dan minum.
8. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi	makan dan minum.	8. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi
(miring kiri dan kanan terlebih dahulu)	7. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi	(miring kiri dan kanan terlebih dahulu)
9. Melakukan pendokumentasian.	(miring kiri dan kanan terlebih	9. Melakukan pendokumentasian.
	dahulu)	
	8. Melakukan pendokumentasian.	

# OBSERVASI PEMANTAUAN KALA IV Ny. W

Jam ke	Waktu	TD	N	S	TFU	Kontraksi	Kandung Kemih	Perdarahan
	18.30	100/60	85		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
1	18.45	100/60	84	36,7°C	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
1	19.00	100/70	84	30,7 C	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	19.15	100/70	83		1 jari dibawah pusat	Keras	Penuh	Normal
2	19.45	100/80	80	36,5°C	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	20.15	110/80	82		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal

# OBSERVASI PEMANTAUAN KALA IV Ny. M

Jam ke	Waktu	TD	N	S	TFU	Kontraksi	Kandung Kemih	Perdarahan
	07.11	100/70	86		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
1	07.26	100/70	84	36,7°C	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	07.41	100/80	85	·	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	07.56	100/80	83		2 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
2	08.26	110/80	82	36,5 <sup>0</sup> C	2 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	08.56	110/80	81		2 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal

# OBSERVASI PEMANTAUAN KALA IV Ny. P

Jam ke	Waktu	TD	N	S	TFU	Kontraksi	Kandung Kemih	Perdarahan
	09.11	100/60	86		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
1	09.26	100/60	85	36,6℃	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	09.41	100/70	83		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	09.56	100/70	85		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
2	10.26	100/70	83	36,6°C	1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal
	10.56	100/80	80		1 jari dibawah pusat	Keras	Tidak Penuh	Normal

#### 4.3 Asuhan Nifas

#### 4.3.1 Kunjungan Nifas 1

Tanggal : 7 Maret 2021	Tanggal : 15 Maret 2021	Tanggal : 6 Juni 2021	
Pukul : 06.00 WIB	Pukul : 13.10 WIB	Pukul : 15.00 WIB	
Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W	
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	
Ibu mengatakan merasa bisa menyusu:	Ibu mengatakan senang atas kelahiran	Ibu mengatakan senang atas kelahiran	
bayi dan masih terasa nyeri pada luka	anaknya, dan sudah bisa menyusui	anaknya namun ASI nya masih sedikit,	
jahitan	bayinya	dan merasa sedikit lemas dan nyeri pada	
		luka jahitan	
1. Riwayat Persalinan	1. Riwayat Persalinan	1. Riwayat Persalinan	
Pada tanggal 6 Maret 2021 pukul 18.04	Pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 06.45	Pada tanggal 6 Juni pukul 08.40 WIB	
WIB bayi lahir spontan langsung	WIB bayi lahir spontan langsung	bayi lahir spontan langsung menangis	
menangis dengan berat badan 2900	menangis dengan berat badan 2600	dengan berat badan 3000 gram, panjang	

gram, panjang badan 49 cm, lingkar gram, panjang badan 46 cm, lingkar badan 48 cm, lingkar kepala 32 cm, kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm dan kepala 31 cm, lingkar dada 30 cm dan lingkar dada 31 cm dan jenis kelamin jenis kelamin perempuan. jenis kelamin laki-laki. laki-laki. 2. Pola Kebutuhan 2. Pola Kebutuhan 2. Pola Kebutuhan 1) Nutrisi: Ibu mengatakan makan Nutrisi: Ibu mengatakan makan 1) Nutrisi : Ibu mengatakan makan 2x makan nasi, lauk pauk serta 1x makan nasi, lauk pauk dan 1x makan nasi, lauk pauk dan minum air putih sayuran serta minum air putih sayuran serta minum air putih 2) Ambulasi : Ibu mengatakan 2) Ambulasi : Ibu mengatakan 2) Ambulasi : Ibu mengatakan sudah bisa berjalan kekamar sudah bisa berjalan kekamar sudah bisa berjalan kekamar mandi sendiri. mandi sendiri. mandi sendiri. 3) Eliminasi: Ibu mengatakan sudah 3) Eliminasi: Ibu mengatakan sudah 3) Eliminasi : Ibu mengatakan BAK. BAK. sudah BAK. 4) Istirahat : pada malam hari  $\pm$  4-5 4) Istirahat : Pada siang hari  $\pm$  2-3 4) Istirahat : Pada siang hari  $\pm$  1-2 jam/hari. jam jam,

5) Personal Hygiene : Ibu	5) Personal Hygiene : Ibu	5) Personal Hygiene : Ibu
mengatakan mengganti pembalut	mengatakan mengganti pembalut	mengatakan mengganti pembalut
3-4 jam sekali atau disaat sudah	4-5 jam sekali atau disaat sudah	3-4 jam sekali atau disaat sudah
tidak nyaman.	tidak terasa nyaman	tidak nyaman.
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif
1. Keadaan umum: baik	1. Keadaan umum: baik	1. Keadaan umum: baik
Kesadaran:composmentis	Kesadaran : composmentis	Kesadaran: composmentis
2. Tanda-tanda vital :	2. Tanda-tanda vital :	2. Tanda-tanda vital:
1) TD :110/80 mmHg	2) TD :110/80 mmHg	1) TD :100/80 mmHg
2) N : 80x/menit	3) N : 82x/menit	2) N : 80x/menit
3) R : 20x/menit	4) R : 20x/menit	3) R : 19x/menit
4) S : 36,5°C	5) S : 36,6°C	4) S : 36,5°C
3. Pemeriksaan fisik	3. Pemeriksaan fisik	3. Pemeriksaan fisik
1) Wajah : tidak ada odema,	1) Wajah: tidak ada odema,	1) Wajah: tidak ada odema,
konjungtiva merah muda	konjungtiva merah muda	konjungtiva merah muda

2) Payudara : puting susu tidak	2) Payudara : puting susu tidak	2) Payudara : puting susu tidak
lecet, pengeluaran ASI sudah	lecet, pengeluaran ASI sudah	lecet, pengeluaran ASI sudah
ada	ada	ada namun masih sedikit
3) Abdomen: TFU 3 jari dibawah	3) Abdomen : TFU 3 jari dibawah	3) Abdomen : TFU 2 jari dibawah
pusat, kontraksi keras, kandung	pusat, kontraksi keras, kandung	pusat, kontraksi keras, kandung
kemih kosong	kemih kosong	kemih kosong
4) Genetalia : tidak ada kelainan,	4) Genetalia : tidak ada kelainan,	4) Genetalia : tidak ada kelainan,
perdarahan normal, lochea	perdarahan normal, lochea	perdarahan normal, lochea
rubra, terdapat luka jahitan	rubra, terdapat luka jahitan	rubra, terdapat luka jahitan
5) Ekstermitas atas : tidak ada	5) Ekstermitas atas : tidak ada	5) Ekstermitas atas : tidak ada
oedema	oedema	oedema
6) Ekstermitas bawah : tidak ada	6) Ekstermitas bawah : tidak ada	6) Ekstermitas bawah : tidak ada
oedema, tanda homan (-)	oedema, tanda homan (-)	oedema, tanda homan (-)
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa
P1A0 postpartum 12 jam normal	P1A0 postpartum 6 jam normal	P1A0 postpartum 6 jam normal

#### Penatalaksanan IV. Penatalaksanaan IV. Penatalaksanaan IV. 1. Memberitahu kepada ibu tentang 1. Memberitahu kepada ibu tentang 1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam hasil pemeriksaan bahwa ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam dalam kondisi baik. kondisi baik. kondisi baik. 2. Menjelaskan kepada ibu mengenai 2. Menjelaskan kepada ibu mengenai 2. Menjelaskan kepada ibu mengenai proses kembalinya ukuran Rahim proses kembalinya ukuran Rahim proses kembalinya ukuran Rahim kebentuk semula, mengajarkan kebentuk semula, mengajarkan ibu kebentuk semula, mengajarkan ibu ibu untuk memantau rahimnya untuk memantau rahimnya agar untuk memantau rahimnya agar tetap berkontraksi baik. tetap berkontraksi baik. agar tetap berkontraksi baik. 3. Memberikan konseling kepada ibu 3. Memberikan konseling kepada ibu 3. Memberikan KIE tentang manfaat tentang kebutuhan nutrisi untuk mengenai dari ASI eklusif dan memberikan personal hygiene, ibu dengan makan makanan yang dengan membersihkan ASI kepada bayinya setiap 2 jam alat mengandung yang bergizi dan genetalia dengan air bersih biasa sekali. berprotein tinggi seperti daging, tidak menggunakan air panas 4. Memberikan konseling kepada ibu telur sayuran hijau, buah-buahan membersihkannya dari arah depan tentang kebutuhan nutrisi untuk ibu

- untuk mempercepat penyembuhan luka pada perineum.
- 4. Memberikan konseling kepada ibu mengenai personal hygiene, dengan membersihkan alat genetalia dengan air bersih biasa tidak menggunakan air panas membersihkannya dari arah depan ke belakang dan mengganti pembalut maksimal 4 jam sehari atau merasa pembalut sudah tidak nyaman untuk dipakai.
- Memberikan KIE tentang manfaat dari ASI eklusif dan memberikan

- ke belakang dan mengganti pembalut maksimal 4 jam sehari atau merasa pembalut sudah tidak nyaman untuk dipakai.
- 4. Memberikan konseling kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi untuk ibu dengan makan makanan yang mengandung yang bergizi dan berprotein tinggi seperti daging, telur, sayuran hijau, buah-buahan untuk mempercepat penyembuhan luka pada perineum.
- Memberikan KIE tentang manfaat dari ASI eklusif dan memberikan

- dengan makan makanan yang mengandung yang bergizi dan berprotein tinggi seperti daging, telur sayuran hijau, buah-buahan untuk mempercepat penyembuhan luka pada perineum.
- 5. Memberikan konseling kepada ibu mengenai personal hygiene, dengan membersihkan alat genetalia dengan air bersih biasa tidak menggunakan air panas membersihkannya dari arah depan ke belakang dan mengganti pembalut maksimal 4 jam sehari

- ASI kepada bayinya setiap 2 jam sekali.
- 6. Memberitahu kepada ibu tentang perawatan payudara.
- 7. Memberitahu kepada kepada ibu tentang bahaya nifas seperti demam, keluar darah banyak dari jalan lahir, pengeluaran dari vagina yang berbau busuk, sakit kepala berlebihan secara terus menerus, payudara terdapat kelainan (seperti penuh, kemerahan, bengkak, demam dan pengeluaran nanah).

- ASI kepada bayinya setiap 2 jam sekali.
- 6. Memberitahu kepada ibu tentang perawatan payudara.
- 7. Memberitahu kepada kepada ibu tentang bahaya nifas seperti demam, keluar darah banyak dari jalan lahir, pengeluaran dari vagina yang berbau busuk, sakit kepala berlebihan secara terus menerus, payudara terdapat kelainan (seperti penuh, kemerahan, bengkak, demam dan pengeluaran nanah).

- atau merasa pembalut sudah tidak nyaman untuk dipakai.
- 6. Memberitahu kepada ibu tentang perawatan payudara.
- 7. Memberitahu kepada kepada ibu tentang bahaya nifas seperti demam, keluar darah banyak dari jalan lahir, pengeluaran dari vagina yang berbau busuk, sakit kepala berlebihan secara terus menerus, payudara terdapat kelainan (seperti penuh, kemerahan, bengkak, demam dan pengeluaran nanah).
- 8. Menjadwalkan kunjungan ulang satu minggu setelah persalinan.

8. Menjadwalkan ulang kepada ibu	8. Menjadwalkan kunjungan ulang 9. Melakukan pendokumentasian.
untuk melakukan kunjungan ulang	pada ibu setelah satu minggu dari
setelah satu minggu dari	persalinan.
persalinan.	9. Melakukan pendokumentasian.
9. Melakukan pendokumentasian.	

#### 4.3.2 Kunjungan Nifas 2

Tanggal: 12 Maret 2021	Tanggal: 22 Maret 2021	Tanggal: 12 Juni 2021
Pukul : 16.00 WIB	Pukul : 08.00 WIB	Pukul : 16.30 WIB
Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif
Ibu sedikit merasa pusing karena	Ibu megatakan dapat menyusui dengan	Ibu mengatakan sedikit kesulitan saat
menyusui bayi di malam hari.	baik dan tidak memiliki keluhan	menyusui dan ASI merasa belum

				banyak dan dibantu dengan susu formula		
II.	Data Objektif	II.	Data Objektif	II. Data Objektif		
1.	Keadaan umum : baik	1.	Keadaan umum : baik	1. Keadaan umum: baik		
	Kesadaran : composmentis		Kesadaran : composmentis	Kesadaran: composmentis		
2.	Tanda-tanda vital :	2.	Tanda-tanda vital :	2. Tanda-tanda vital:		
	1) TD : 110/80 mmHg		1) TD : 120/80 mmHg	1) TD : 110/80 mmHg		
	2) N : 82x/menit		2) N : 86x/menit	2) N : 83x/menit		
	3) R : 21x/menit		3) R : 20x/menit	3) R : 20x/menit		
	4) S : 36,7°C		4) S : 36,5°C	4) S : 36,6°C		
3. Pemeriksaan fisik		3.	Pemeriksaan fisik	3. Pemeriksaan fisik		
	1) Wajah : tidak ada odema,		1) Wajah : tidak ada odema,	1) Wajah : tidak ada odema,		
konjungtiva merah muda		konjungtiva merah muda		konjungtiva merah muda		
2) Payudara : puting susu tidak			2) Payudara : puting susu tidak	2) Payudara : puting susu tidak		
lecet, pengeluaran ASI banyak			lecet, pengeluaran ASI banyak	lecet, pengeluaran ASI tidak		

	dan lancar.		dan lancar.		begitu banyak
3)	Abdomen : TFU pertegahan	3)	Abdomen: TFU pertegahan	3)	Abdomen : TFU pertegahan
	pusat dan simpisis, kontraksi		pusat dan simpisis, kontraksi		pusat dan simpisis, kontraksi
	keras, kandung kemih kosong.		keras, kandung kemih kosong.		keras, kandung kemih kosong.
4)	Genetalia : tidak ada kelainan,	4)	Genetalia : tidak ada kelainan,	4)	Genetalia : tidak ada kelainan,
	perdarahan normal, lochea		perdarahan normal, lochea		perdarahan normal, lochea
	sanguinolenta, terdapat luka		sanguinolenta, terdapat luka		sanguinolenta, terdapat luka
	jahitan, tidak ada tanda-tanda		jahitan, tidak ada tanda-tanda		jahitan, tidak ada tanda-tanda
	infeksi		infeksi		infeksi
5)	Ekstermitas atas : tidak ada	5)	Ekstermitas atas : tidak ada	5)	Ekstermitas atas : tidak ada
	oedema		oedema		oedema
6)	Ekstermitas bawah : tidak ada	6)	Ekstermitas bawah : tidak ada	6)	Ekstermitas bawah : tidak ada
	oedema		oedema		oedema
III. A	nalisa	III. A	nalisa	III. Analisa	
P1A0 p	P1A0 postpartum 6 hari normal.		ostpartum 7 hari normal.	P1A0 postpartum 6 hari normal.	

#### IV. Penatalaksanaan IV. Penatalaksanaan IV. Penatalaksanaan 1. Memberitahu kepada ibu tentang 1. Memberitahu kepada ibu tentang 1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik. kondisi baik. kondisi baik. 2. Memberitahu kepada ibu untuk 2. Memberikan KIE tentang manfaat Mengajarkan dan menjelaskan istirahat yang cukup, beritahu dari ASI eklusif dan menganjurkan kepada ibu untuk melakukan pijat kepada ibu jika bayi sedang tidur ibu untuk memberikan ASI kepada oksitosin untuk membantu ibu ikut tidur untuk mengatasi bayinya setiap 2 jam sekali. memperlancar ASI ibu. masalah pada bayi yang sering 3. Memberikan KIE tentang manfaat 3. Mengingatkan kembali kepada ibu menyusui pada malam hari. tentang bahaya nifas seperti demam, dari ASI eklusif dan menganjurkan 3. Memberikan KIE tentang manfaat keluar darah banyak dari jalan lahir, ibu untuk memberikan ASI kepada dari ASI eklusif dan menganjurkan pengeluaran dari vagina yang bayinya setiap 2 jam sekali. ibu untuk memberikan ASI kepada berbau busuk, 4. Mengingatkan kembali kepada ibu sakit kepala bayinya setiap 2 jam sekali. berlebihan secara terus menerus, bahaya nifas seperti tentang demam, keluar darah banyak dari payudara terdapat kelainan (seperti

- 4. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang bahaya nifas seperti demam, keluar darah banyak dari jalan lahir, pengeluaran dari vagina yang berbau busuk, sakit kepala berlebihan secara terus menerus, payudara terdapat kelainan (seperti penuh, kemerahan, bengkak, demam dan pengeluaran nanah).
- 5. Memberikan konseling tentang macam-macam, fungsi dan efek dari KB serta memberikan masukan kepada ibu tentang KB yang akan digunakan. Ibu mengerti.

- penuh, kemerahan, bengkak, demam dan pengeluaran nanah).
- 3. Memberikan konseling tentang macam-macam, fungsi dan efek dari KB serta memberikan masukan kepada ibu tentang KB yang akan digunakan. Ibu mengerti.
- Menjadwalkan kunjunga ulang nifas ketiga pada ibu pada tanggal
   April 2021. Ibu bersedia.
- 5. Melakukan Pendokumentasian.

- jalan lahir, pengeluaran dari vagina yang berbau busuk, sakit kepala berlebihan secara terus menerus, payudara terdapat kelainan (seperti penuh, kemerahan, bengkak, demam dan pengeluaran nanah).
- 4. Memberikan konseling tentang macam-macam, fungsi dan efek dari KB serta memberikan masukan kepada ibu tentang KB yang akan digunakan. Ibu mengerti.
- Menjadwalkan kunjungan ulang nifas ketiga pada tanggal 6 Juli 2021. Ibu bersedia.
- 6. Melakukan Pendokumentasian.

6. Menjadwalkan pada ibu untuk	
kunjungan ulang nifas yang ketigas	
di rumah ibu pada tanggal 10 April	
2021. Ibu bersedia.	
7. Melakukan Pendokumentasian.	

# 4.3.3 Kunjungan Nifas 3

Tanggal: 10 April 2021	Tanggal: 20 April 2021	Tanggal: 6 Juli 2021
Pukul : 11.00 WIB	Pukul : 10.30 WIB	Pukul : 10.00 WIB
Tempat: Rumah Ibu	Tempat : Rumah Ibu	Tempat : Rumah Ibu
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif
I. Data Subjektif  Ibu mengatakan sudah dapat kembali	, and the second	I. Data Subjektif  Ibu mengatakan ASInya sudah banyak
	, and the second	ů

II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif
1. Keadaan umum : baik	1. Keadaan umum: baik	1. Keadaan umum: baik
Kesadaran :composmentis	Kesadaran : composmentis	Kesadaran: composmentis
2. Tanda-tanda vital :	2. Tanda-tanda vital :	2. Tanda-tanda vital :
1. TD :120/80 mmHg	1) TD :120/80 mmHg	1) TD :110/80 mmHg
2. N : 80x/menit	2) N : 84x/menit	2) N : 82x/menit
3. R : 20x/menit	3) R : 20x/menit	3) R : 20x/menit
4. S : 36,5°C	4) S : 36,8°C	4) S : 36,6°C
3. Pemeriksaan fisik	3. Pemeriksaan fisik	3. Pemeriksaan fisik
1) Wajah : tidak ada odema,	1) Wajah : tidak ada odema,	1) Wajah : tidak ada odema,
konjungtiva merah muda	konjungtiva merah muda	konjungtiva merah muda
2) Payudara: puting susu tidak lecet,	2) Payudara : puting susu tidak	2) Payudara : puting susu tidak lecet,
pengeluaran ASI banyak dan	lecet, pengeluaran ASI banyak	pengeluaran ASI banyak dan
lancar	dan lancar	lancar
3) Abdomen : TFU tidak teraba,	3) Abdomen : TFU tidak teraba,	3) Abdomen : TFU tidak teraba,

kandung kemih kosong	kandung kemih kosong	kandung kemih kosong	
4) Genetalia : tidak ada kelainan,	4) Genetalia : tidak ada kelainan,	4) Genetalia : tidak ada kelainan,	
pengeluaran lochea alba, luka	pengeluaran lochea alba, luka	pengeluaran lochea alba, luka	
jahitan sudah kering, tidak ada	jahitan sudah kering, tidak ada	jahitan sudah kering, tidak ada	
tanda-tanda infeksi	tanda-tanda infeksi	tanda-tanda infeksi	
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa	
P1A0 postpartum 35 hari normal.	P1A0 postpartum 36 hari normal.	P1A0 postpartum 30 hari normal.	
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	
1. Memberitahu kepada ibu tentang	Memberitahu kepada ibu tentang	Memberitahu kepada ibu tentang	
hasil pemeriksaan bahwa ibu	hasil pemeriksaan bahwa ibu	hasil pemeriksaan bahwa ibu	
dalam kondisi baik.	dalam kondisi baik.	dalam kondisi baik.	
2. Mengingatkan kembali tentang	2. Mengingatkan kembali tentang	2. Mengingatkan kembali tentang	
manfaat dari ASI ekslusif dan	manfaat dari ASI ekslusif dan	manfaat dari ASI ekslusif dan	
menganjurkan ibu untuk tetap	menganjurkan ibu untuk tetap	menganjurkan ibu untuk tetap	
memberikan ASI kepada bayinya.		memberikan ASI kepada bayinya.	

- 3. Menganjurkan ibu untuk berKB difasilitas kesehatan baik di PMB ataupun puskesmas apabila sudah ada pilihan menggunakan KB apa.

  Ibu mengatakan sudah ada pilihan untuk KB suntik 3 bulan.
- 4. Melakukan Pendokumentasian.

- memberikan ASI kepada bayinya.
- 4. Menganjurkan pada ibu untuk berKB di pelayanan kesehatan seperti PMB ataupun puskesmas terdekat. Ibu mengatakan sudah ada pilihan untuk KB suntik 3 bulan.
- 3. Melakukan Pendokumentasian.

- 4. Menganjurkan ibu untuk berKB di fasilitas kesehatan baik di PMB atau di puskesmas apabila ibu sudah memiliki pilihan. ibu masih merundingkan dengan suami untuk menggunakan KB apa.
- 3. Melakukan Pendokumentasian.

#### 4.4 Asuhan Bayi

### 4.4.1 Bayi Baru Lahir usia 1 menit

Tanggal	: 6 Maret 2021	Tanggal	: 15 Maret 2021	Tanggal	: 6 Juni 2021
Pukul	: 18.05 WIB	Pukul	: 06.46 WIB	Pukul	: 08.41 WIB
Tempat	: PMB Bidan W	Tempat	: PMB Bidan W	Tempat	: PMB Bidan W

Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I.Data Subjektif	
1. Identitas bayi	1. Identitas bayi	1. Identitas bayi	
Nama bayi : By. Ny. W	Nama bayi : By. Ny. M	Nama bayi : By. Ny. P	
Tanggal lahir : 6 Maret 2021	Tanggal lahir : 15 Maret 2021	Tanggal lahir : 6 Juni 2021	
Jam : 18.04 WIB	Jam : 06.45 WIB	Jam : 08.40 WIB	
Jenias kelamin : Perempuan	Jenias kelamin : Laki-Laki	Jenias kelamin : Laki-laki	
Anak ke : 1	Anak ke : 1	Anak ke : 1	
Jenias persalinan : spontan	Jenias persalinan : spontan	Jenias persalinan : spontan	
2. Riwayat persalinan	2. Riwayat persalinan	2. Riwayat persalinan	
Persalinan dilakukan dengan	Persalinan dilakukan dengan	Persalinan dilakukan dengan	
pendampingan bidan, dengan	pendampingan bidan, dengan	pendampingan bidan, dengan	
pertolongan spontan pukul 18.04	pertolongan spontan pukul 06.45 WIB,	pertolongan spontan pukul 08.40	
WIB, bayi lahir spontan langsung	bayi lahir spontan langsung menangis,	WIB, bayi lahir spontan langsung	
menangis, jenis kelamin perempuan,		menangis, jenis kelamin laki-laki,	

gerakan aktif, dan warna kulit	jenis kelamin laki-laki, gerakan aktif,	gerakan aktif, dan warna kulit		
kemerahan.	dan warna kulit kemerahan.	kemerahan.		
3. Riwayat persalinan sekarang	3. Riwayat persalinan sekarang	3. Riwayat persalinan sekarang		
Usia kehamilan : 39-40 Minggu	Usia kehamilan : 38 Minggu	Usia kehamilan : 39-40 Minggu		
Jenis persalinan : spontan	Jenis persalinan : spontan	Jenis persalinan : spontan		
Penolong : Bidan W dan Mahasiswi	Penolong : Bidan W dan Mahasiswi	Penolong : Bidan W dan Mahasiswi		
Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W		
Ketuban : Jernih	Ketuban : Jernih	Ketuban : Jernih		
Plasenta : Lahir Spontan	Plasenta : Lahir Spontan	Plasenta : Lahir Spontan		
Komplikasi : Tidak ada	Komplikasi : Tidak ada	Komplikasi : Tidak ada		
II. Data Subjektif	II. Data Subjektif	II. Data Subjektif		
1. Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik	1. Pemeriksaan Fisik		
Keadaan umum : Baik	Keadaan umum : Baik	Keadaan umum : Baik		
Warna kulit : Kemerahan	Warna kulit : Kemerahan	Warna kulit : Kemerahan		
Bergerak : Aktif	Bergerak : Aktif	Bergerak : Aktif		

Tonus Otot	: Baik		Tonus Otot	: Baik		Tonus Otot	: Baik		
Menangis	: Kuat		Menangis	: Kuat		Menangis	: Kuat		
2. APGAR Score	2		2. APGAR Score	2)		2. APGAR Score	e		
Tanda	1 menit		Tanda	1 menit		Tanda	1 menit		
Apprearence	2		Apprearence	2		Apprearence	2		
Pulse	2		Pulse	2		Pulse	2		
Grimance	2		Grimance	2		Grimance	2		
Activity	2		Activity	2		Activity	2		
Respiratory	2		Respiratory	2		Respiratory	2		
Score	10		Score	10		Score	10		
III. Analisa			III. Analisa			III. Analisa			
Neonatus cukup	bulan ses	suai masa	Neonatus cukup	bulan s	esuai masa	Neonatus cukup	bulan ses	suai ma	ısa
kehamilan usia 1 ı	kehamilan usia 1 menit.		kehamilan usia 1	menit.		kehamilan usia 1	menit.		
IV. Penatala	aksanaan		IV. Penatalal	ksanaan		IV. Penatalak	sanaan		
1. Mengeringka	n seluruh t	ubuh bayi	1. Mengeringka	n seluruh tu	buh bayi dari	1. Mengeringka	n seluruh t	ubuh ba	ayi
dari mulai kepala hingga kaki.			mulai kepala hingga kaki.		•	dari mulai ke	pala hingga	kaki.	
2. Membersihkan seluruh tubuh bayi			2. Membersihka	ın seluruh tu	buh bayi dari	2. Membersihka	an seluruh t	ubuh ba	ayi
dari mulai kepala hingga kaki.			mulai kepala	hingga kaki		dari mulai ke	pala hingga	kaki.	

- Mengganti kain basah dengan kain kering untuk menjaga kehangatan bayi.
- 4. Menjepit tali pusat dengan menggunakan umbilikal klem 2-3 cm dari umbilikal, dan menjepit menggunakan klem umbilikal 2 cm dari klem umbilikal pertama, lalu memotong tali pusat diantara dua klem.
- Memberikan bayi pada ibunya untuk dilakukan IMD.

- Mengganti kain basah dengan kain kering untuk menjaga kehangatan bayi.
- 4. Menjepit tali pusat dengan menggunakan umbilikal klem 2-3 cm dari umbilikal, dan menjepit menggunakan klem umbilikal 2 cm dari klem umbilikal pertama, lalu memotong tali pusat diantara dua klem.
- Memberikan bayi pada ibunya untuk dilakukan IMD.

- Mengganti kain basah dengan kain kering untuk menjaga kehangatan bayi.
- 4. Menjepit tali pusat dengan menggunakan umbilikal klem 2-3 cm dari umbilikal, dan menjepit menggunakan klem umbilikal 2 cm dari klem umbilikal pertama, lalu memotong tali pusat diantara dua klem.
- Memberikan bayi pada ibunya untuk dilakukan IMD.

### 4.4.2 Bayi Baru Lahir usia 1 jam

Tanggal	: 6 Maret 2021	Tanggal	: 15 Maret 2021	Tanggal	: 6 Juni 2021

Pukul : 19.04 WIB	Pukul : 08.45 WIB	Pukul : 09.40 WIB	
Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W	Tempat : PMB Bidan W	
Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	
1. Keluhan utama	1. Keluhan utama	1. Keluhan utama	
Ibu mengatakan bayinya menangis	Ibu mengatakan bayinya sudah	Ibu mengatakan bayinya tidak ada	
kuat	menangis kuat	keluhan dan sudah menangis	
2. Riwayat intranatal :	2. Riwayat intranatal :	2. Riwayat intranatal :	
Usia kehamilan : 39-40 minggu	Usia kehamilan : 38 minggu	Usia kehamilan : 39-40 minggu	
Tanggal /waktu : 6 Maret 2021	Tanggal /waktu : 15 Maret 2021	Tanggal /waktu : 6 Juni 2021	
Jenis persalinan : spontan	Jenis persalinan : spontan	Jenis persalinan: spontan	
Penolong : bidan	Penolong : bidan	Penolong : bidan	
Pendamping : suami	Pendamping : suami	Pendamping : suami	

Keadaan BBL : menangis spontan,	Keadaan BBL : menangis spontan,	Keadaan BBL : menangis spontan,	
tonus otot aktif, warna kulit merah	tonus otot aktif, warna kulit merah	tonus otot aktif, warna kulit merah	
muda.	muda	muda	
4. Riwayat kesehatan	3. Riwayat kesehatan	5. Riwayat kesehatan	
Ibu mengatakan tidak memiliki	Ibu mengatakan tidak memiliki	Ibu mengatakan tidak memiliki	
riwayat kesehatan bawaan baik dari	riwayat kesehatan bawaan baik dari	riwayat kesehatan bawaan baik dari	
keluarga ibu maupun keluarga suami	keluarga ibu maupun keluarga suami	keluarga ibu maupun keluarga suami	
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif	
Pemeriksaan umum	Pemeriksaan umum	Pemeriksaan umum	
Keadaan umum : menangis kuat,	Keadaan umum: menangis kuat,	Keadaan umum: menangis kuat,	
tonus otot aktif,warna kulit merah	tonus otot aktif, warna kulit merah	tonus otot aktif, warna kulit merah	
muda	muda	muda	
muda	muda	muqa	
2. Antropometri	2. Antropometri	2. Antropometri	

(2) Sub oksipito bregmatika : 32 cm

(3) Mento oksipito: 35 cm

2) Panjang badan: 49 cm

3) Berat badan : 2900 gram

3. TTV:

(1) Suhu: 37°C

(2) Denyut Jantung: 140 x/menit

(3) Respirasi: 46 x/menit

4. Eliminasi: sudah BAK

5. Pemeriksaan fisik

 Kepala : simetris, tidak ada caput, tidak ada cephalhematoma

2) Mata: simetris, tidak ada pus, tidak ada perdarahan konjungtiva, tidak

(2) Sub oksipito bregmatika : 30

cm

(3) Mento oksipito: 34 cm

2) Panjang badan: 47,5 cm

3) Berat badan: 2600 gram

3. TTV:

(1) Suhu: 37,2°C

(2) Denyut Jantung: 143 x/menit

(3) Respirasi : 48 x/menit

4. Eliminasi: sudah BAK

5. Pemeriksaan fisik

Kepala : tidak ada caput, tidak ada cephalhematoma

 Mata: simetris, tidak ada pus, tidak ada perdarahan konjungtiva, tidak (2) Sub oksipito bregmatika : 32

cm

(3) Mento oksipito: 35 cm

2) Panjang badan: 48 cm

3) Berat badan: 3000 gram

2) TTV:

(1) Suhu: 37,1°C

(2) Denyut Jantung: 144 x/menit

(3) Respirasi: 45 x/menit

3) Eliminasi: mekonium sudah keluar

4) Pemeriksaan fisik

Kepala : tidak ada caput, tidak ada cephalhematoma

Mata: simetris, tidak ada pus, tidak
 ada perdarahan konjungtiva, tidak

- ada strabismus
- Hidung : tidak ada pernapasan cuping hidung, terdapat epikantus dan septumnasi
- Mulut : tidak ada labio skizis, dan labio palato skizis atau labio palato genato skizis
- 5) Telinga : simetris, tidak ada pembengkakan, terdapat lubang telinga
- 6) Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis
- 7) Klavikula : tidak ada fraktur klavikula dan bunyi krepitasi
- 8) Dada: tidak ada retraksi dada

- ada strabismus
- Hidung : tidak ada pernapasan cuping hidung, terdapat epikantus dan septumnasi
- Mulut : tidak ada labio skizis, dan labio palato skizis atau labio palato genato skizis
- 5) Telinga : simetris, tidak ada pembengkakan, terdapat lubang telinga
- 6) Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis
- Klavikula : tidak ada fraktur klavikula dan bunyi krepitasi
- 8) Dada: tidak ada retraksi dada

- ada strabismus
- Hidung : tidak ada pernapasan cuping hidung, terdapat epikantus dan septumnasi
- Mulut : tidak ada labio skizis, dan labio palato skizis atau labio palato genato skizis
- 5) Telinga : simetris, tidak ada pembengkakan, terdapat lubang telinga
- 6) Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis
- 7) Klavikula : tidak ada fraktur klavikula dan bunyi krepitasi
- 8) Dada: tidak ada retraksi dada

- 9) Payudara : putting susu dan aerola tidak transparan
- 10) Abdomen : tidak ada perdarahan tali pusat, tidak ada hernia umbilikal, tidak terdapat omfalokel dan gastrozkizis
- 11) Ekstermitas atas : simetris, tidak terdapat polidaktilis dan sindaktili
- 12) Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora
- 13) Anus : Terdapat lubang anus
- 14) Punggung: tidak ada spina bifida, tidak terdapat bercak mongol
- 15) Reflek:

Refleks Rooting :+

- 9) Payudara : simetris, putting susu dan aerola tidak transparan
- 10) Abdomen : tidak ada perdarahan tali pusat, tidak ada hernia umbilikal, tidak terdapat omfalokel dan gastrozkizis
- 11) Ekstermitas atas : simetris, tidak terdapat polidaktilis dan sindaktili
- 12) Genetalia : tidak ada tanda fimosis dan testis sudah masuk ke skrotum
- 13) Anus : Terdapat lubang anus
- 14) Punggung: tidak ada spina bifida, tidak terdapat bercak mongol
- 15) Reflek:

Refleks Rooting : +

- 9) Payudara : putting susu dan aerola tidak transparan
- 10) Abdomen : tidak ada perdarahan tali pusat, tidak ada hernia umbilikal, tidak terdapat omfalokel dan gastrozkizis
- 11) Ekstermitas atas : simetris, tidak terdapat polidaktilis dan sindaktili
- 12) Genetalia: tidak ada tanda fimosis dan testis sudah masuk ke skrotum
- 13) Anus: Terdapat lubang anus
- 14) Punggung: tidak ada spina bifida, tidak terdapat bercak mongol
- 15) Reflek:

Refleks Rooting : +

Refleks Sucking : +	Refleks Sucking : +	Refleks Sucking : +
Refleks Swallowing: +	Refleks Swallowing: +	Refleks Swallowing: +
Refleks Palmargraf :+	Refleks Palmargraf : +	Refleks Palmargraf : +
Refleks Plantargraf: +	Refleks Plantargraf : +	Refleks Plantargraf: +
Refleks Babinski : +	Refleks Babinski : +	Refleks Babinski : +
Refleks Morro : +	Refleks Morro :+	Refleks Morro : +
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa
Neonatus cukup bulan sesuai masa	Neonatus cukup bulan sesuai masa	Neonatus cukup bulan sesuai masa
kehamilan usia 1 jam normal.	kehamilan usia 1 jam normal.	kehamilan usia 1 jam normal.
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan
1. Memberitahu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu hasil pemeriksaan	1. Memberitahu hasil pemeriksaan
kepada ibu dan keluarga bahwa bayi	kepada ibu dan keluarga bahwa bayi	kepada ibu dan keluarga bahwa bayi
dalam keadaan normal	dalam keadaan normal	dalam keadaan normal

- 2. Memberikan salep mata.
- 3. Memberikan vit K (0,5 ml) secara IM di 1/3 paha kiri pukul 18.40 WIB
- 4. Memberikan vaksin HB0 0,5 ml secara IM di 1/3 paha kanan, satu jam setelah pemberian Vit K
- 5. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan atau 2 tahun.

- 2. Memberikan salep mata.
- 3. Memberikan vit K (0,5 ml) secara IM di 1/3 paha kiri pukul 07.45 WIB
- 4. Memberikan vaksin HB0 0,5 ml secara IM di 1/3 paha kanan, satu jam setelah pemberian Vit K
- 5. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan atau 2 tahun.

- 2. Memberikan salep mata.
- 3. Memberikan vit K (0,5 ml) secara IM di 1/3 paha kiri pukul 10.00 WIB
- 4. Memberikan vaksin HB0 0,5 ml secara IM di 1/3 paha kanan, satu jam setelah pemberian Vit K
- Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan atau 2 tahun.

#### 4.4.3 Kunjungan Neonatus 1

Jam : 06.00 WIB Jam : 13.10 WIB Jam : 15.00 WIB

Tempat : PMB Bidan W Tempat : PMB Bidan W Tempat : PMB Bidan W

Pengkaji : Sri Damayanti Pengkaji : Sri Damayanti Pengkaji : Sri Damayanti

I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif		
Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan	Ibu mengatakan bayinya dapat menyusu	Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan		
baik dan sudah dapat menyusu dengan	ASI dengan baik.	baik namun saat menyusu ASI nya masih		
baik.		sedikit.		
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif		
1. Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum		
Keadaan Umum : Baik	Keadaan Umum : Baik	Keadaan Umum : Baik		
2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital		
Nadi : 139 x/m	Nadi : 143 x/m	Nadi : 140 x/m		
Suhu : 36.7 <sup>o</sup> C	Suhu : 36.8 <sup>o</sup> C	Suhu : 36.9 <sup>o</sup> C		
Respirasi : 46 x/m	Respirasi : 45 x/m	Respirasi : 47 x/m		
3. Pemeriksaan Fisik	3. Pemeriksaan Fisik	3. Pemeriksaan Fisik		
1) Kepala : tidak terdapat caput	1) Kepala : tidak terdapat caput	1) Kepala : tidak terdapat caput		
seccedaneum, tidak terdapat	seccedaneum, tidak terdapat	seccedaneum, tidak terdapat		
molase, tidak ada cephal	molase, tidak ada cephal	molase, tidak ada cephal		

hematoma.		hematoma.	hematoma.		
2) Mata : sklera putih, l	konjungtiva 2)	Mata: konjungtiva merah muda,	2) Mata: konjungtiva merah muda,		
merah muda		sclera putih	sclera putih		
3) Hidung : bersih,	tidak ada 3)	Hidung : bersih, tidak ada	3) Hidung : bersih, tidak ada		
pernapasan cuping hid	dung.	pernapasan cuping hidung	pernapasan cuping hidung		
4) Dada : tidak ada retr	raksi dada 4)	Dada : tidak ada retraksi dada	4) Dada : tidak ada retraksi dada.		
5) Abdomen : tidak ada	perdarahan 5)	Abdomen : tidak ada perdarahan	5) Abdomen : tidak ada perdarahan		
tali pusat		tali pusat	tali pusat		
6) Genetalia: BAK (+)	6)	Genetalia : BAK (+)	6) Genetalia : BAK (+)		
7) Anus : BAB (+)	7)	Anus: BAB (+)	7) Anus : BAB (+)		
III. Analisa	III. A	Analisa	III. Analisa		
Neonatus Cukup Bulan Se	esuai Masa Neonat	us Cukup Bulan Sesuai Masa	Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa		
Kehamilan Usia 12 Jam Norr	mal. Keham	ilan Usia 6 Jam Normal.	Kehamilan Usia 6 Jam Normal.		
IV. Penatalaksanaan	IV.	Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan		
1. Memberitahu kepada ib	ou tentang 1. M	Iemberitahu kepada ibu tentang	Memberitahu kepada ibu tentang		

- hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- Memberikan KIE tentang kebutuhan nutrisi pada bayi baru lahir dan manfaat ASI Eklusif.
- 3. Mengajarkan kepada ibu tentang menyusui yang baik dan benar dengan cara taruh bantal dibawah bayi lalu menyanggah payudara menggunakan 4 jari dan 1 jari diatas payudara untuk menghalangi payudara agar tidak menghalangi jalan nafas pada bayi saat menyusui.
- 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui

- hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- 2. Memberitahu kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan pada bayi dengan ditutup menggunakan kain.
- Memberikan KIE mengenai manfaat ASI ekslusif
- 4. Menberikan KIE mengenai cara menyusui yang baik dan benar
- 5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.

- hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- Memberikan KIE tentang manfaat
   ASI ekslusif.
- Memberikan KIE tentang menyusui bayi yang baik dan benar. Dan memberikan ASI setiap
   jam sekali.
- 4. Mengajarkan ibu tentang perawatan tali pusat dengan tutupi dengan menggunakan kassa, jaga talipusat tetap bersih dan kering jangan sampai lembab, jangan diberikan betadin, alcohol, salep pada tali pusat.

- bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- 5. Mengajarkan ibu tentang perawatan tali pusat dengan tutupi dengan menggunakan kassa, jaga talipusat tetap bersih dan kering jangan sampai lembab, jangan diberikan betadin, alcohol, salep pada tali pusat.
- 6. Memberitahu kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi seperti bayi terlihat kuning pada bagian tubuh bayi, demam, bayi

- 6. Mengajarkan ibu tentang

  perawatan tali pusat dengan

  prinsip kering dan bersih
- 7. Memberitahu kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi seperti bayi terlihat kuning pada bagian tubuh bayi, demam, bayi tidak mau menangis, bayi tidak mau menyusu, tali pusat terdapat kemerahan dan berbau.
- 8. Menjadwalkan ulang ibu untuk kunjungan ulang setalh satu minggu dari persalinan.

- 5. Memberitahu kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi seperti bayi terlihat kuning pada bagian tubuh bayi, demam, bayi tidak mau menangis, bayi tidak mau menyusu, tali pusat terdapat kemerahan dan berbau.
- Menjadwalkan kunjungan ulang ibu dan bayi setelah satu minggu dari persalinan.

tidak mau menangis, bayi tidak
mau menyusu, tali pusat terdapat
kemerahan dan berbau.

7. Memandikan bayi ketika sudah 6
jam atau lebih. Bayi sudah
dimandikan

8. Menjadwalkan ulang ibu dan bayi
untuk kunjungan ulang yaitu satu
minggu setelah persalinan.

9. Melakukan Pendokumentasian.

## 4.4.4 Kunjungan Neonatus 2

Hari / Tanggal	1: 12 Maret 2021	Hari / Tanggal : 22 Maret 2021		Hari / Tanggal	l : 12 Juni 2021
Jam	: 16.00 WIB	Jam	: 08.00 WIB	Jam	: 16.30 WIB
Tempat	: PMB Bidan W	Tempat	: PMB Bidan W	Tempat	: PMB Bidan W

Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti		
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif		
Ibu mengatakan bayinya menyusu	Ibu mengatakan bayinya menyusu	Ibu mengatakan bayi diberikan susu		
dengan kuat namun suka terbangun	dengan kuat dan sering dan tidak ada	formula sebagai tambahan asupan pada		
dimalam hari dan siang lebih banyak	keluhan.	bayi karena ASI nya masih sedikit.		
tidur dan tali pusatnya sudah terlepas				
pada tanggal 11-03-2021.				
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif		
1. Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum		
Keadaan Umum : Tampak Baik	Keadaan Umum : Tampak Baik	Keadaan Umum : Tampak Baik		
2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital		
Nadi : 132 x/m	Nadi : 135 x/m	Nadi : 129 x/m		
Suhu : 36,6°C	Suhu : 36,8°C	Suhu : 36,7°C		
Respirasi : 40 x/m	Respirasi : 39 x/m	Respirasi : 41 x/m		
3. Antropometri	3. Antropometri	3. Antopometri		

Berat Badan : 3100 gram	Berat Badan : 2800 gram	Berat Badan : 3100 gram		
4. Pemeriksaan Fisik	4. Pemeriksaan Fisik	4. Pemeriksaan Fisik		
1) Mata: konjungtiva merah	1) Mata : konjungtiva merah	1) Mata: konjungtiva merah muda,		
muda, sklera putih.	muda, sklera putih.	sklera putih.		
2) Hidung : Tidak ada pernapasan	2) Hidung : Tidak ada	2) Hidung: Tidak ada pernapasan		
cuping hidung.	pernapasan cuping hidung.	cuping hidung.		
3) Abdomen : tali pusat sudah	3) Abdomen : tali pusat kering	3) Abdomen : tali pusat kering dan		
lepas	dan bersih	bersih		
4) Kulit : Kemerahan	4) Kulit : Kemerahan	4) Kulit: Kemerahan		
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa		
Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa	Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa	Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa		
Kehamilan Usia 6 Hari Normal.	Kehamilan Usia 7 Hari Normal.	Kehamilan Usia 6 Hari Normal.		
IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan		

- Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- 2. Mengingatkan kembali tentang manfaat ASI Eklusif
- 3. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- 4. Memberitahu kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi seperti bayi terlihat kuning pada bagian tubuh bayi, demam, bayi tidak mau menangis, bayi tidak mau menyusu,

- Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- 2. Mengingatkan kembali tentang manfaat ASI Eklusif dan kebutuhan nutrisi pada bayi baru lahir dengan memberikan ASI.
- 3. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- 4. Menjelaskan kepada ibu mengenai jadwal pemberian imunisasi,

- Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- Mengingatkan kembali tentang manfaat ASI Eklusif dan kebutuhan nutrisi pada bayi baru lahir dengan memberikan ASI.
- 3. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- 4. Menjelaskan kepada ibu mengenai jadwal pemberian imunisasi, manfaat

tali pusat terdapat kemerahan dan	manfaat dan efek samping dari		dan efek samping dari pemberiaan
berbau.	pemberiaan imunisasi.		imunisasi.
5. Melakukan Pendokumentasian.	5. Memberitahu kepada ibu tentang	5.	Memberitahu kepada ibu tentang
	tanda-tanda bahaya pada bayi seperti		tanda-tanda bahaya pada bayi seperti
	bayi terlihat kuning pada bagian		bayi terlihat kuning pada bagian tubuh
	tubuh bayi, demam, bayi tidak mau		bayi, demam, bayi tidak mau
	menangis, bayi tidak mau menyusu,		menangis, bayi tidak mau menyusu,
	tali pusat terdapat kemerahan dan		tali pusat terdapat kemerahan dan
	berbau.		berbau.
	6. Melakukan Pendokumentasian.	6.	Melakukan Pendokumentasian.

# 4.4.5 Kunjungan Neonatus 3

Hari / Tanggal : 2 April 2021		Hari / Tangga	l : 2 April 2021	Hari / Tanggal : 27 Juni 2021		
Jam	: 11.00 WIB	Jam	: 10.00 WIB	Jam	: 10.00 WIB	
Tempat	: Rumah Ibu	Tempat	: Rumah Ibu	Tempat	: Rumah Ibu	

Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti	Pengkaji : Sri Damayanti		
I. Data Subjektif	I. Data Subjektif	I. Data Subjektif		
Ibu mengatakan tidak ada keluhan,	Ibu mengatakan, bayinya menyusu	Ibu mengatakan tidak ada keluhan,		
bayinya menyusu dengan kuat dan sudah	dengan kuat dan sering, tali pusatnya	bayinya menyusu dengan kuat dan sering,		
tidak sering bangun dimalam hari.	sudah terlepas pada tanggal 23-03-2021.	tali pusatnya sudah terlepas pada tanggal		
		13-03-2021.		
II. Data Objektif	II. Data Objektif	II. Data Objektif		
1. Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum	1. Pemeriksaan Umum		
Keadaan Umum : Tampak Baik	Keadaan Umum : Tampak Baik	Keadaan Umum : Tampak Baik		
Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis	Kesadaran : Composmentis		
2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	2. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital		
Nadi : 120 x/m	Nadi : 122 x/m	Nadi : 125 x/m		
Suhu : 36,7°C	Suhu : 36,6°C	Suhu : 36,7°C		
Respirasi : 35 x/m	Respirasi : 33 x/m	Respirasi : 36 x/m		

IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	IV. Penatalaksanaan	
Kehamilan Usia 28 Hari Normal.	Kehamilan Usia 19 Hari Normal.	Kehamilan Usia 22 Hari Normal.	
Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa	Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa	Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa	
III. Analisa	III. Analisa	III. Analisa	
	4) Kulit : Kemerahan	4) Kulit : Kemerahan	
3) Kulit : Kemerahan	3) Abdomen : tali pusat sudah lepas	3) Abdomen : tali pusat sudah lepas	
cuping hidung	cuping hidung.	cuping hidung.	
2) Hidung : Tidak ada pernapasan	2) Hidung : Tidak ada pernapasan	2) Hidung: Tidak ada pernapasan	
sklera putih	merah muda, sklera putih.	merah muda, sklera putih.	
1) Mata : konjungtiva merah muda,	1) Mata : Simetris, konjungtiva	1) Mata : Simetris, konjungtiva	
4. Pemeriksaan Fisik	4. Pemeriksaan Fisik	4. Pemeriksaan Fisik	
Tinggi Badan : 50 cm	Tinggi Badan : 49 cm	Tinggi Badan : 51 cm	
Berat Badan : 3500 gram	Berat Badan : 3300 gram	Berat Badan : 3700 gram	
3. Antopometri	3. Antopometri	3. Antopometri	

- Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- Mengingatkan kembali tentang manfaat ASI Eklusif dan kebutuhan nutrisi pada bayi baru lahir dengan memberikan ASI.
- 3. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- Mengingat kembali kepada ibu mengenai jadwal pemberian

- Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- 2. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- 3. Mengingatkan kembali tentang manfaat ASI Eklusif dan kebutuhan nutrisi pada bayi baru lahir dengan memberikan ASI.
- Mengingat kembali kepada ibu mengenai jadwal pemberian imunisasi, manfaat dan efek

- Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan baik.
- Mengingatkan kembali tentang manfaat ASI Eklusif dan kebutuhan nutrisi pada bayi baru lahir dengan memberikan ASI.
- 3. Mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali (on demand) jika bayinya tertidur bangunkan bayinya untuk menyusui atau jika bayi menangis.
- 4. Mengingat kembali kepada ibu mengenai jadwal pemberian

	imunisasi, manfaat dan efek		samping	dari	pemberiaan		imunisasi, manfaat dan efek samping
	samping dari pemberiaan imunisasi.		imunisasi.				dari pemberiaan imunisasi.
5.	Memberitahu ibu jadwal bayi untuk	5.	Membertitahu	ibu	untuk jadwal	5.	Memberitahu ibu jadwal imunisasi
	imunisasi.		imunisasi pad	a bayi			bayi.
6.	Melakukan Pendokumentasian.	6.	Melakukan Pe	endoku	ımentasian.	6.	Melakukan Pendokumentasian.